

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aset bangsa yang kualitasnya selalu diutamakan, terutama di era globalisasi seperti saat ini yang berhadapan dengan kemajuan teknologi yang semakin hari semakin berkembang. Pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami perubahan tatanan, hal itu dikarenakan pandemi covid-19 yang mengguncang dunia dan mengubah pola kinerja di setiap negara. Pada tahun 2019 wabah penyakit Mengejutkan dunia dengan menyebarnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV2). Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi (Susilo, 2020, p. 45) Sehingga membuat pemerintah membuat aturan-aturan baru untuk meminimalisir penyebaran Covid-19, meskipun pandemic akan tetapi pendidikan tidak boleh libur karena pentingnya Pendidikan khususnya Pendidikan dasar yakni langkah awal seorang individu dalam proses perkembangan dan kemajuan sosial. Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung memiliki pengaruh yang kuat pada kualitas hidup (Chand, 2019, p. 4) maka dari itu pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengadakan Program Kampus Mengajar.

Oleh sebab itu pembelajaran sekarang mengikuti situasi dan kondisi pandemi yaitu melaksanakan anjuran pemerintah terhadap Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) seluruh sekolah menghentikan pembelajaran tatap muka di sekolah dan diganti dengan model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau biasa disebut dengan belajar Daring. Pendidikan melalui media berbasis online memberikan peluang bagi peserta didik untuk berkembang secara mandiri dengan pembinaan dan bimbingan dari para pendidik dan tenaga kependidikan pada tingkat dasar hingga pendidikan tinggi. Peserta didik membutuhkan bentuk

pendidikan yang tepat agar mampu menyesuaikan kondisi pribadi dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam pendidikan era merdeka belajar.

Kampus Mengajar merupakan program yang diadakan oleh pemerintah dengan latarbelakang pemerataan pendidikan dimasa pandemic khususnya di daerah domisili yang berada dizona hijau dan itu biasanya di daerah 3T (Tertinggal, terdepan, terluar) karena daerah 3T jarang mobilisasi atau kerumunan orang-orang. Tentu program kampus mengajar ini di Bantu oleh mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Swasta dan Negeri, program ini dilaksanakan selama 20 minggu atau 5 Bulan tepatnya dari akhir bulan Agustus sampai pertengahan Desember. Dengan menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi dan dapat menjadi partner guru dalam melakukan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini kontribusi yang dapat diberikan mahasiswa dalam program kampus mengajar berupa membantu guru dalam pelaksanaan belajar dari rumah atau tatap muka di sekolah khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran baik daring maupun luring, dan mendukung kepala sekolah dalam bidang administrasi dan manajerial sekolah.

B. Tujuan

Tujuan dari program Kampus Mengajar ini untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak Pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi yang tentunya berdomisili di sekitar wilayah sekolah dasar untuk membantu para Guru, staff, Kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah masa Pandemi Covid-19 baik secara daring ataupun secara luring.

Memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di SDsekitar desa/kota tempat tinggalnya; Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang adadi sekitarnya; Mengasah ketrampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi;

Mengembangkan wawasan, karakter dan soft skill mahasiswa;

Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan; Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Selain dari itu tujuan Program Kampus Mengajar ini juga untuk membantu Kuantitas Guru yang memang pada masa pandemic ini guru merasa kesulitan untuk memberikan pengajaran kepada siswa karena keterbatasan media dan pemahaman mengenai penggunaan teknologi, maka dari itu mahasiswa selaku perangkat pembantu guru memberikan pemahaman kepada guru mengenai penggunaan teknologi yang baik dan benar agar menemukan metode atau media pembelajaran yang sesuai pada masa pandemi Misalnya membuat Power Point/PPT Interaktif, membuat Video Pembelajaran mengenai materi-materi bersangkutan yang akan disampaikan.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

Nama SD	: SD Negeri Jati 2 Masaran
Akreditasi	: B
Nama Kepala Sekolah	: Supriyanto S.Pd
Alamat	: Desa Jati, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, kode pos 57282

Berikut merupakan beberapa analisis situasi berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan :

1. Lingkungan Sekolah

- a. Ruang kelas yang kurang memadai karena tidak mencapai standart yang sudah ditentukan, dan bahkan ada 1 ruangan yang disekat hanya menggunakan triplek menjadi 2 kelas yaitu kelas 1 dan 2.
- b. Ruang UKS kurang memadai dan gabungan dengan perpustakaan
- c. Terdapat toilet yang cukup baik namun kurang terawat, terdapat 2 ruangan gudang,terdapat mushola cukup baik dan terawat.
- d. Sinyal kurang bagus dan tidak ada wifi sekolah.
- e. Terdapat perpustakaan namun tidak digunakan, ruang perpustakaan bergabung dengan ruang UKS san sebagian lagi di ruang TK.
- f. Belum ada kantin sehat di sekolah.
- g. Ruangan labolatorium komputer tidak terpakai dan tidak terawat.
- h. Sanitasi belum memadai
- i. Halaman sekolah luas Luas, dan alas paving juga baik.
- j. Lingkungan sosial berada di lingkungan pedesaan yang berdekatan dengan rumah-rumah warga. Jarak antara SDN Jati 2 dengan jalan raya

juga tidak terlalu jauh.

- k. lingkungan iklimnya agak gersang karena kurangnya pepohonan besar, bunga dilingkungan sekolah dan lebih padat penduduk.

2. Administrasi Sekolah

Hal umum seperti buku tamu, presensi siswa, daftar nilai dan buku pegangan yang tersedia. Hanya ada beberapa guru yang menguasai keterampilan dasar dalam penginputan data sekolah dan kurang terstrukturnya kepengurusan perpustakaan.

3. Organisasi Sekolah

Sekolah sudah menerapkan struktur organisasi sebagaimana mestinya. Berikut merupakan struktur organisasi sekolah :

- i. Ketua : (1) H. Sahid S.Ag
(2) Sunaryo (Kadus)
- ii. Sekretaris : (1) Kaswadi S.Pd
(2) Rohmat Samiyono
- iii. Bendahara : (1) Sumarni S.Pd
(2) Darmono (Kadus)
- iv. Seksi-seksi : (1) Sarpras : H. Muh Salim
(2) Humas : Trimo Budiyanto
(3) Damasy: Sumardi (Kadus)

4. Proses Pembelajaran

- a. Kurikulum yang digunakan sudah menggunakan K13 dengan keseluruhansiswa dari kelas 1 sampai 6 berjumlah 79.
- b. Guru sudah memiliki silabus dan juga RPP.
- c. Selama pandemic covid-19 sekolah menerapkan pembelajaran jarak jauh dan juga tatap muka.
- d. Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional.

- e. Guru belum menerapkan media pembelajaran yang menarik minat peserta didik untuk belajar dan yang digunakan guru tidak berbasis teknologi.
- f. Minimnya penggunaan media pembelajaran.

5. Kondisi jalan menuju SD

Lingkungan SD N Jati 2 Masaran masih berada di lingkungan pedesaan yang berdekatan dengan rumah-rumah warga. Dimana jalan yang ditempuh untuk sampai di SD sudah cukup baik dan jarak antara SDN Jati 2 dengan jalan raya juga tidak terlalu jauh. SDN Jati 2 ini lingkungan iklimnya agak gersang karena kurangnya pepohonan besar dan lebih padat penduduk. Lingkungan suasana di SDN Jati 2 dikelilingi oleh persawahan dan ramai karena berada dilingkungan dekat dengan perumahan warga walaupun begitu akan tetapi akses internet masih sulit dijangkau.

B. Rencana Program dan Kegiatan

Melalui Program Kampus Mengajar 2 ini mahasiswa mempunyai tanggungjawab untuk membantu sekolah dalam 3 hal yaitu mengajar, administrasi sekolah, dan adaptasi teknologi. Berikut ini merupakan rincian kegiatan dari masing-masing program :

1. Kegiatan Mengajar :

- a. Membantu guru dalam proses pembelajaran *Daring* maupun *Luring*
- b. Menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan berhitung
- c. Mengenalkan media berbasis teknologi dalam pembelajaran.
- d. Memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa.

2. Membantu Administrasi Sekolah

- a. Memperbaiki administrasi perpustakaan
- b. Menghidupkan kelola Buku tamu dan kearsipan
- c. Membantu kegiatan administrasi sekolah

- d. Mengoreksi hasil pekerjaan siswa

3. Membantu Adaptasi Teknologi

- a. Mengenalkan aplikasi pembelajaran AKSI, Quizz, Prezi, Wordwall kepada siswa.
- b. Membantu kegiatan ANBK pada kelas 5.
- c. Mengenalkan aplikasi *vidio conference* seperti google meet, zoom kepada siswa
- d. Mengenalkan aplikasi pembantu pembelajaran seperti AKSI, Quizz, google meet, Prezi pada guru .
- e. Sharing IT Microsoft Office Word, Power Point pada siswa.
- f. Berkolaborasi dengan guru untuk mempromosikan sekolah lewat media sosial.

Selain 3 kegiatan utama tersebut, ada juga kegiatan-kegiatan lain seperti mengadakan lomba untuk memperingati hari-hari nasional seperti semarak 17 Agustus, membuat mading, mengaktifkan lagi perpustakaan, mengadakan senam, jalan sehat, kerja bakti, bersih-bersih sekolah, mengajarkan PBB, pojok literasi, pembenahan taman sekolah, penghiasan ruang kelas dan membantu kegiatan ANBK dan juga bermain game edukasi.

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar 2 terdiri dari kegiatan pembelakan, penerjunan, observasi, dan perencanaan program.

1. Pembekalan

Dalam tahap persiapan dari awal program ini dicetuskan oleh mas Menteri yaitu Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan Indonesia pada bulan Maret untuk Program Kampus Mengajar angkatan 1 dan diadakan kembali pada bulan Agustus untuk Kampus Mengajar 2. Dikarenakan program ini merupakan program baru yang dilaksanakan pada masa pademi dengan tujuan yaitu menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, Mengembangkan wawasan, karakter dan soft skill mahasiswa, Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Program Kampus Mengajar ini diharapkan memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta mempunyai pengalaman mengajar, berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajarann jarak jauh. Melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran di Sekolah Dasar termasuk dalam kondisi darurat pandemi Covid-19 dengan SD yang telah ditentukan dimana syarat SD yang digunakan untuk mengikuti progam KMP ini adalah SD yang terakreditasi B ataupun C dengan jarak SD dapat 1 jam dari domisili peserta Kampus Mengajar.

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 23 – 30 Juli 2021. Pembekalan ini dimaksudkan untuk memberi bekal kepada mahasiswa maupun DPL untuk pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar 2 di sekolah- sekolah sasaran. Materi Pembekalan diantaranya :

- a. Pembelajaran Literasi dan Numerasi
- b. Aplikasi Pembelajaran Literasi dan Numerasi
- c. Pedagogi Sekolah Dasar
- d. Konsep Pembelajaran Jarak Jauh
- e. Strategi Kreatif Belajar Luring dan Daring
- f. Penerapan Asesmen dalam Pembelajaran SD
- g. Etika dan Komunikasi
- h. Penerapan Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar
- i. Administrasi dan Manajerial Sekolah
- j. Sosialisasi mengenai covid-19
- k. Profil Pelajar Pancasila
- l. Prinsip Perlindungan Anak



Dokumentasi zoom Bersama Nadiem Kariem Menteri Pendidikan Indonesia

Dalam tahap persiapan pihak Kemendikbud juga mengadakan zoom meeting bersama dengan dosen pembimbing fungsinya jika ada kendala dan permasalahan terkait dalam program Kampus Mengajar Angkatan 2 ini, dapat

diselesaikan dan juga sebagai narahubung pihak peserta program Kampus Mengajar Angkatan 2 dengan pihak Kemendibud, dalam hal ini peran dari dosen pembimbing sangatlah penting mulai dari membimbing dan mempersiapkan semua hal yang harus dilakukan dan juga membimbing mahasiswa untuk selalu berperilaku baik yang memiliki sopan santun yang tinggi dan juga selalu mengingatkan untuk memperkenalkan Universitas masing-masing kepada masyarakat agar semakin dikenal, tidak lupa selalu mengingatkan peserta program Kampus Mengajar Angkatan 2 ini, untuk menyelesaikan kewajibannya yaitu selalu memberikan laporan perkembangan mingguan dan juga mengisi logbook. Setelah program ini dibuka langsung oleh pihak Kementrian dilanjutkan dengan pembekalan oleh pihak Kemendikbud yang dilakukan selama satu minggu penuh dengan materi yang berbeda beda, dimana setiap materi terdapat pre test dan post test untuk semua peserta program Kampus Mengajar Angkatan 2, pembekalan dilakukan secara online dengan media *zoom* dan juga *youtube*.

2. Penerjunan

Dalam tahap ini juga terdapat koordinasi dari peserta program Kampus Mengajar Angkatan 2 ini dengan pihak Dinas Pendidikan di daerah tempat yang akan digunakan untuk melakukan program Kampus Mengajar Angkatan 2 serta melakukan koordinasi dengan pihak SD yang telah ditunjuk sebagai tempat pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 2 ini untuk mempersiapkan bantuan apa yang dapat dilakukan oleh peserta Kampus Mengajar Angkatan 2 dan hal-hal apa saja yang perlu disiapkan untuk membantu mengajar di SD tersebut.

Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di Google drive yang disediakan panitia sebagai bukti bahwa mahasiswa sudah melakukan koordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan. Menyerahkan Surat Tugas ke Koordinator wilayah Kecamatan Masaran dan Koordinasi dengan

Sekolah Dasar mengenai Program Kegiatan Kampus Mengajar 2 sekaligus menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat.



Dokumentasi Bersama Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen

3. Observasi

Observasi sekolah meliputi :

- a. Lingkungan sekolah berupa sarpras, lingkungan sosial, dan iklim.
- b. Administrasi sekolah.
- c. Observasi proses pembelajaran meliputi analisis metode pembelajaran yang diterapkan (pembelajaran tatap muka atau jarak jauh) beserta strategi untuk mengatasi masalah yang dihadapi, media yang digunakan untuk belajar, sumber belajar dan adaptasi teknologi.

4. Perencanaan Program

Penyusunan rancangan dilakukan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan yang akan diterapkan selama kurang lebih 5 bulan di sekolah berdasarkan observasi yang sudah dilakukan. Rancangan kegiatan tersebut berupa strategi yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran seperti pemanfaatan media untuk belajar, kecanggihan administrasi sekolah, dan adaptasi teknologi terhadap guru dan siswa.
- b. Mahasiswa melakukan konsultasi rencana kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan pihak sekolah.

B. Pelaksanaan Program

1. Mengajar

Kegiatan belajar mengajar mahasiswa yaitu membantu guru dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk mendampingi siswa belajar secara luring di ruangan kelas sekolah 5 hari dalam seminggu pada mata pelajaran tematik dikelas yang berbeda-beda. Kami memfokuskan pada mengajar membaca dan menghitung serta menulis untuk kelas rendah yaitu kelas 1,2 dan 3. Sementara untuk kelas tinggi yaitu kelas 4,5 dan 6 selain belajar mata pelajaran tematik juga belajar praktik IPA untuk memberikan pengalaman langsung dan pengetahuan siswa lebih luas. Kami juga melakukan praktik pada muatan pembelajaran SBdP untuk kelas 1 sampai kelas 6 dengan jenis karya yang berbeda-beda. Selain itu pendidikan karakter juga selalu ditanamkan sebagaimana yang diharapkan yaitu pelajar pancasila agar siswa memahami bagaimana cara bersikap ketika menghadapi kegiatan sosial, permasalahan dan pergaulan teman sebaya, sehingga siswa mampu menganalisis sendiri apa yang seharusnya dan tidak seharusnya mereka lakukan. Dalam prosesnya, pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media baik media konkret maupun berbasis teknologi agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dan juga untuk membuat suasana lebih interaktif dan menyenangkan.

2. Membantu Administrasi Sekolah

Membantu guru untuk mengoreksi hasil ujian sekolah siswa kelas 4 dan 5 dan juga hasil PAS (Penilaian Akhir Semester) siswa kelas 4 dan 5. Hal lain yang dilakukan yaitu termasuk membantu merapikan buku-buku dalam kelas, membuat kartu perpustakaan, membuat mading kelas, dan mengaktifkan serta membenahi kembali perpustakaan. Dalam upaya mengaktifkan kembali perpustakaan kami dan kelompok melakukan kegiatan open donasi baik berupa buku secara langsung. Dan kami juga meminta bantuan dari pihak Perpustakaan Nasional akan tetapi tidak mendapat respon lebih lanjut sehingga kami memutuskan untuk membeli buku-buku tersebut secara pribadi dan juga membeli keperluan penunjang perpustakaan seperti rak buku.

3. Membantu Adaptasi Teknologi

Kegiatan adaptasi teknologi kami lakukan baik dengan guru maupun siswa menggunakan media berbasis teknologi (PPT Interaktif) dalam pembelajaran. Untuk kegiatan adaptasi teknologi dengan siswa kami mengenalkan aplikasi pembelajaran AKSI, Quizz, Prezi, Wordwall, dan juga membantu kegiatan ANBK pada kelas 5. Mengenalkan aplikasi *vidio conference* seperti google meet, zoom, Microsoft Office Word, Power Point

pada siswa. Untuk kegiatan adaptasi teknologi dengan guru kami mengenalkan aplikasi pembantu pembelajaran seperti AKSI, Quizz, google meet, Prezi pada guru, Sharing IT. Dan kami juga melakukan kolaborasi dengan guru untuk mempromosikan sekolah lewat media sosial seperti melalui Youtube dan Instagram.

C. Analisis Hasil pelaksanaan Program

1. Mengajar

Untuk kelas rendah yaitu kelas 1,2 dan 3 kami memfokuskan dalam mengajar membaca dan menghitungserta menulis karena masih banyak siswa yang kesulitan dalam tiga hal tersebut. Sebagai alternatif solusi, kami memilih untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu Youtube dan aplikasi berbasis game yaitu Quizizz. Lalu kami juga menggunakan media pembelajaran buku dan audio visual karena media pembelajaran sangat penting untuk menunjang proses belajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran lebih menarik dan interaktif, membuat waktu lebih efisien dan tenaga serta kualitas hasil belajar siswa dapat meningkat. Oleh karena itu kami berharap dengan menggunakan media dapat memudahkan siswamemahami materi.



Kami juga melakukan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran baik konkret maupun berbasis teknologi. Selama mendampingi belajar kami melihat adanya perkembangan siswa. Yang sebelumnya pasif dan malu-malu, setelah belajar menggunakan media yang kami gunakan mereka menjadi antusias, berani bertanya karena rasa ingin taunya yang tinggi. Dalam praktek penggunaannya untuk mengenal huruf kami meminta siswa secara bergilir membaca buku pembelajaran tematik, buku dongeng, dan buku penjunjang lain. Dari kegiatan ini kami dapat menganalisis siswa yang masih belum bisa membaca. Selanjutnya dalam penggunaan media Youtube, Wordwall dan Quizizz berbasis games kami meminta siswa melakukan sendiri caranya dengan difasilitasi laptop.

Siswa sangat antusias saat bermain games dalam media Wordwall dan Quizizz sebab didalamnya siswa membaca soal secara bersama, berfikir jawaban yang tepat dan mengeja huruf satu persatu sesuai jawaban dengan urut dan benar. Lalu disela-sela sesi kami menontonkan vidio yang memiliki pesan moral untuk siswa, kami meminta siswa menyebutkan pesan yang mereka ambil dari vidio yang kami tayangkan. Selama proses kami mengamati bahwa siswa lebih mudah memahami materi dengan adanya media, awal-awal siswa merasa bingung namun ketika dijelaskan mereka mampu melaksanakannya dengan baik, walaupun ada beberapa siswa yang masih belum mengenal huruf dan sulit membaca. Tidak hanya itu kami melaksanakan kegiatan menulis 2 sampai 3 kalimat untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka, sehingga mereka dapat menulis dengan lancar dan benar dan kegiatan menghitung.



Sementara untuk kelas 4 kami mengajarkan matematika materi operasi hitung. Siswa diberi soal operasi hitung perkalian lalu siswa mengerjakan secara mandiri, kegiatan ini sangat membantu kami memahai karakter siswa dan kemampuan siswa.

Awalnya semua siswa terlihat malu dan tidak percaya diri untuk belajar, namun seiring berjalannya waktu mereka terlihat enjoy. Kami mengajar kelas 4 dan 5 juga menggunakan vidio pembelajaran yang sudah kami download sebelumnya. Dari vidio tersebut kami meminta siswamenganalisis apa saja pesan yang bisa diambil. Dan juga materi apa saja yangbaru saja dilihat. Meskipun siswa masih menjawab denga tidak percaya diri, namun kami tetap menjawab sudah betul dan benar namun tetap diakhir jawaban kami berikan penguatan untuk siswa. Dan semakin hari siswa semakin percaya diri dengan jawaban mereka mau itu benar atau salah, mereka sudah berani bertanya tentang materi dan hal yang belum dipahami, dan cepat menerima materi karena bantuan media dan cara

mengajar yang membuat siswa senang dan nyaman.



Media pembelajaran lainnya yang kami gunakan untuk kelas 5 dan 6 adalah aplikasi Youtube dan Quizizz. Kami menggunakan Youtube untuk pemberian materi agar mereka lebih paham. Sedangkan untuk aplikasi Quizizz akan kami praktikan setelah pemberian materi tersebut untuk refleksi dan mengetahui sampai mana pemahaman siswa. Pertama, kami mencari referensi materi kuis yang sesuai dengan muatan pembelajaran pada hari yang bersangkutan. Setelah itu kami membuat beberapa soal untuk kuis. Kemudian meminta siswa untuk mengerjakannya secara berkelompok. Hasil dari pengerjaan kuis kami tampilkan pada papan tulis menggunakan LCD Proyektor agar siswa dapat melihat perkembangan pengerjaan kuis dari masing-masing kelompok. Sehingga mereka akan termotivasi untuk berlomba-lomba memperoleh poin tertinggi.

Pada kegiatan yang sudah kami lakukan, semakin hari siswa semakin memahami materi dengan baik, apalagi dengan bantuan media. Siswa kelas 1, 2 dan 3 mulai suka menulis, senang membaca, yang susah megenal huruf mulai menghafal huruf satu persatu dan kelas 4 semakin cepat dalam menghitung.

2. Membantu Administrasi Sekolah

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar 2 dalam membantu administrasi sekolah di SDN Jati 2 telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh Program Kampus Mengajar 2 yakni membantu administrasi sekolah baik dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan guru dan siswa serta materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, membantu administrasi seperti mengoreksi pekerjaan siswa, menginput data buku perpustakaan ke Microsoft access, membuat kartu perpustakaan untuk siswa dan mengaktifkan kembali perpustakaan juga terlaksana dengan baik. Dampak dari dilakukannya kegiatan tersebut diantaranya yaitu meringankan

beban guru dan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman di bidang administrasi sekolah berupa pendataan buku perpustakaan.



3. Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar 2 dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa maupun guru di SDN Jati 2 telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dari Program Kampus Mengajar 2 yakni siswa dan guru diharapkan melek teknologi di era yang semakin hari semakin modern dan maju. Di samping itu, dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 sangat dibutuhkan peran teknologi untuk menunjang kesuksesan belajar siswa.

Dengan segala keterbatasan yang ada, kami dan kelompok tetap berupaya untuk mengenalkan media pembelajaran yang berbasis teknologi yaitu melakukan pengenalan dan praktik langsung mengerjakan soal dari aplikasi Quizizz dan Wordwall serta meningkatkan minat literasi dan numerasi melalui aplikasi AKSI dan platform AKSI pada siswa, kami juga menggunakan video youtube dan proyektor dalam pembelajaran yang kami lakukan di kelas. Di waktu yang berbeda, seringkali kami melaksanakan pengenalan beberapa aplikasi penunjang pembelajaran di kelas seperti aplikasi AKSI dan platform AKSI, Quizizz, dan Google Meet. Hal ini berhasil dilakukan karena Bapak dan Ibu Guru serta siswa sangat antusias saat mengikutinya. Yang diharapkan tentu saja nantinya Bapak Ibu Guru dapat mengaplikasikannya pada saat pembelajaran dengan membuat soal untuk mengukur ketercapaian pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan presentasi materi ajar melalui aplikasi Quizizz yang kemudian mengirimkannya kepada siswa melalui grup Whatsapp pada saat belajar di rumah. Sedangkan, siswa dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru terkait aplikasi belajar yang dapat menunjang proses belajarnya.

Dampak yang dirasakan nantinya yaitu dengan adanya penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dapat meringankan tugas guru dan pembelajaran akan lebih menarik sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa.



D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

- a. Sebelum melaksanakan program, sebaiknya pihak penyelenggara membuat rencana dan persiapan yang matang. Khususnya dari segi kepanitiaan, teknologi (web yang digunakan), penjadwalan, administrasi keuangan, serta meramalkan hal-hal yang dapat terjadi di luar kendali, sehingga resiko bisa diminimalisir dan program akan berjalan dengan baik.
- b. Sering terjadi kesalahan dalam penempatan di sekolah yang seharusnya sekolah dengan akreditasi B/C, justru ditempatkan di sekolah dengan akreditasi A.
- c. Informasi yang disampaikan kepada mahasiswa dari panitia sering berubah ubah dan berbeda dengan buku panduan Kampus Mengajar 2.
- d. Pembagian DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) sebaiknya didasarkan pada domisili DPL tersebut, sehingga DPL dapat memantau program-program mahasiswa secara langsung paling tidak sekali dalam sebulan.
- e. Pihak kemendikbud dapat menindaklanjuti Sekolah Dasar yang berada di daerah 3T untuk mendapat bantuan yang sesuai agar pendidikan sama rata dengan SD yang berada di wilayah kota sehingga tidak terjadi ketimpangan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kampus Mengajar merupakan program yang diadakan oleh pemerintah dengan latarbelakang pemerataan pendidikan dimasa pandemic khususnya didaerah domisili yang berada di zona hijau atau kuning dan itu biasanya di daerah 3T (Tertinggal, terdepan, terluar), yang bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pengajaran di SD sekitar desa/kota tempat tinggalnya; Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan dimasyarakat yang ada di sekitarnya, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi; Mengembangkan wawasan, karakter dan soft skill mahasiswa;

B. Saran

Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan laporan akhir ini akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya.

LAMPIRAN

1. Rencana Program dan Kegiatan

Rencana Program dan Kegiatan (*berdasarkan hasil observasi, diskusi dengan pihak sekolah, dan DPL; dapat dituangkan dalam tabel atau matrik*)

- a. Mengajar (*rasional, jenis kegiatan, mekanisme, target dan sasaran, waktu pelaksanaan*)
- b. Bantuan Adaptasi Teknologi (*rasional, jenis kegiatan, mekanisme, target dan sasaran, waktu pelaksanaan*)
- c. Bantuan Administrasi (*rasional, jenis kegiatan, mekanisme, target dan sasaran, waktu pelaksanaan*)

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Target dan Sasaran	Mekanisme
1.	Bimbingan belajar pada siswa	Hari Senin- Jumat	Bimbingan belajar merupakan tempat bagi para siswa di SDN Jati 2 untuk belajar bersama, para siswa akan diajarkan mengenai Literasi dan Numerasi. Adapun hasil yang akan di peroleh dari program kami adalah: <ol style="list-style-type: none">1. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.2. Para siswa dapat menyelesaikan tugas secara mandiri.3. Memotivasi	Bimbingan kami berikan secara online maupun langsung dengan tatap muka, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan membatasi jumlah siswanya.

			siswa dalam belajar. 4. Meningkatkan pemahaman teknologi siswa.	
2	Membantu guru dalam mengajar dan administrasi	Hari Senin-Jum'at	Membantu guru dalam proses belajar mengajar dan administrasi seperti penggunaan media teknologi dalam melakukan proses pembelajaran.	Salng bekerja sama dengan wali kelas melalui komunikasi secara langsung dan via online.
3	Adaptasi Teknologi	Setiap pembelajaran	Membantu guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran seperti google classroom, zoom,platform aksi, dan media pembelajaran lainnya.	Dengan melakukan pengenalan aplikasi pembelajaran kepada guru dan siswa.
4	Kerja Bakti	Satu kali dalam seminggu pada hari Jum'at	Kerja bakti dilaksanakan untuk membersihkan lingkungan sekolah.	Kerja bakti kami laksanakan setiap sekali dalam seminggu bersama dengan guru dan siswa.
5	Pembenaha	Selama	Sesuai dengan arahan	Kegiatan ini

	n Taman Sekolah	kegiatan kampus mengajar	dengan kepala sekolah SDN Jati 2 bahwa kami diberikan masukan untuk memperbaiki cat taman dan menambah koleksi tanaman. Karena kondisi cat sudah luntur.	akan kami laksanakan selama masa penugasan di SDN Jati 2. Kami akan melakukan sesuai dengan kondisi cuaca dan waktu.
6	Slogan (kaata motivasi)	Selama kegiatan kampus mengajar	Slogan atau kata-kata motivasi sangat bermanfaat bagi siswa dan guru, adanya kata-kata motivasi di sekolah dapat menjadi penyemangat siswa dan guru dalam berkegiatan di sekolah.	Kami akan memasang kata-kata slogan dan kata motivasi di dinding-dinding sekolah baik di luar kelas maupun di dalam kelas, karena slogan tersebut sudah banyak yang rusak.
2.	Pembinaan ruang kelas	Selama kegiatan kampus mengajar	Ruang kelas yang baik dan nyaman berpengaruh pada proses pembelajaran siswa, ketika sebuah ruang kelas tidak nyaman bagi siswa itu	Ini akan kami laksanakan sambil melaksanakan proses pembelajaran, kami akan

			akan berpengaruh pada proses pembelajaran siswa seperti semangat siswa	bekerja sama dengan siswa dalam menata kelas, seperti kami akan memanjang hasil karya siswa dll.
3.	Pojok literasi	Selama program kampus mengajar	Meningkatkan literasi siswa, memotivasi siswa untuk lebih gemar membaca, membantu perpustakaan sekolah dalam membudayakan rutinitas membaca, disaat buku yang diinginkan dibaca siswa tidak tersedia diperpustakaan.	Kami akan menerapkan pojok literasi untuk kelas 4,5,6. Siswa sebelum pembelajaran dilakukan siswa akan diminta untuk membaca buku 5-10 menit.
4.	Pembuatan mading kelas	Selama program kampus mengajar	Meningkatkan kreativitas siswa selama pembelajaran, Siswa dapat mengkomunikasikan hasil karya lewat mading yang ada di kelas	Hasil karya siswa di pajang setiap siswa selesai mengerjakan penugasan yang bersifat proyek, produk ataupun kinerja.
5.	Penyediaan	Selama	Membiasakan siswa	Sabun cuci

	sabun cuci tangan	program kampus mengajar	agar hidup bersih dan sehat, Untuk menerapkan protokol kesehatan selama pandemi covid	tangan tersedia di wastafel depan kelas
--	-------------------	-------------------------	---	---

2. Laporan Mingguan

a. Minggu ke – 1

- Rencana Kegiatan Mingguan:
 - Mengajar
 - Melaksanakan administrasi perpustakaan
 - Melaksanakan adaptasi teknologi
 - Membuat taman sekolah
- Pelaksanaan Kegiatan
 - Pelaksanaan kegiatan pada minggu ke 1 dan 2 yaitu observasi dan melakukan beberapa kegiatan mengajar. Pada hari Senin, 2 Agustus 2021 penerjunan mahasiswa ke SD NEGERI JATI 2 bersama Dosen Pendamping dilaksanakan secara Online menggunakan aplikasi zoom. Pada hari berikutnya kita melakukan observasi lanjutan bersama Guru Pendamping secara langsung dan melakukan beberapa kegiatan yang sudah kami rencanakan
- Analisis Kegiatan
 - Dari hasil observasi kami dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan semi offline online, sesuai jadwal yang telah ditetapkan pihak sekolah. Dengan adanya pembelajaran seperti ini bisa membantu minat belajar siswa di masa pandemi.
- Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan
 - Hambatan yang pertama adalah kurangnya minat belajar siswa pada masa pandemi, siswa dan orang tua lebih menginginkan pembelajaran normal seperti seharusnya, dalam menyikapinya guru hanya melakukan pembelajaran via WA, dan itupun akan susah melakukan asesmen pada anak, akan sulit melihat perkembangan dan hambatan anak. Dalam mengatasinya kami menawarkan untuk melakukan metode pembelajaran di luar lingkungan sekolah dengan membagi

kelompok murid sekecil mungkin (home visit) agar lebih mudah diatur dan dengan penggunaan protokol kesehatan.

- Kami juga mulai merancang rencana pengenalan teknologi pada guru, kami juga merencanakan pembantuan kegiatan administrasi perpustakaan agar menjadi lebih baik dan tertata dengan rapi dan kami juga merancang beberapa kegiatan yang lain lain yang akan kami lakukan di SD ini.
- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut
 - Rencana perbaikannya adalah berusaha memaksimalkan pelaksanaan dengan optimal kegiatan yang dipaparkan diatas, sembari melakukan pengamatan keadaan lingkungan sekolah setiap harinya, melihat bagaimana peningkatan perkembangannya dan selalu mengutamakan musyawarah dengan rekan satu kelompok terkait apa kekurangan yang perlu dan dapat kami atasi. Kedepannya selalu berusaha membuat program yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan sekolah.

b. Minggu ke -2

- Rencana Kegiatan Mingguan:
 - Mengajar
 - Melaksanakan administrasi perpustakaan
 - Melaksanakan adaptasi teknologi
 - Membuat taman sekolah
- Pelaksanaan Kegiatan
 - Pelaksanaan kegiatan pada minggu ke 1 dan 2 yaitu observasi dan melakukan beberapa kegiatan mengajar. Pada hari Senin, 2 Agustus 2021 penerjunan mahasiswa ke SD NEGERI JATI 2 bersama Dosen Pendamping dilaksanakan secara Online menggunakan aplikasi zoom. Pada hari berikutnya kita melakukan observasi lanjutan bersama Guru Pendamping secara langsung dan melakukan beberapa kegiatan yang sudah kami rencanakan
- Analisis Kegiatan
 - Dari hasil observasi kami dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan semi offline online, sesuai jadwal yang telah ditetapkan pihak sekolah. Dengan adanya pembelajaran seperti ini bisa membantu minat belajar

siswa di masa pandemi.

- Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan
 - Hambatan yang pertama adalah kurangnya minat belajar siswa pada masa pandemi, siswa dan orang tua lebih menginginkan pembelajaran normal seperti seharusnya, dalam menyikapinya guru hanya melakukan pembelajaran via WA, dan itupun akan susah melakukan asesmen pada anak, akan sulit melihat perkembangan dan hambatan anak. Dalam mengatasinya kami menawarkan untuk melakukan metode pembelajaran di luar lingkungan sekolah dengan membagi kelompok murid sekecil mungkin (home visit) agar lebih mudah diatur dan dengan penggunaan protokol kesehatan.
 - Kami juga mulai merancang rencana pengenalan teknologi pada guru, kami juga merencanakan pembantuan kegiatan administrasi perpustakaan agar menjadi lebih baik dan tertata dengan rapi dan kami juga merancang beberapa kegiatan yang lain lain yang akan kami lakukan di SD ini.
- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut
 - Rencana perbaikannya adalah berusaha memaksimalkan pelaksanaan dengan optimal kegiatan yang dipaparkan diatas, sembari melakukan pengamatan keadaan lingkungan sekolah setiap harinya, melihat bagaimana peningkatan perkembangannya dan selalu mengutamakan musyawarah dengan rekan satu kelompok terkait apa kekurangan yang perlu dan dapat kami atasi. Kedepannya selalu berusaha membuat program yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan sekolah.

c. Minggu ke -3

- Rencana Kegiatan Mingguan:
 - Mengajar
 - Melaksanakan administrasi perpustakaan
 - Melaksanakan adaptasi teknologi
 - Membuat taman sekolah
- Pelaksanaan Kegiatan
 - Adaptasi Teknologi pembelajaran Bahasa Indonesia
 - Membagikan hadiah semarak 17an pada setiap kelas
 - Mengajarkan Matematika materi perkalian

- Administrasi perpustakaan atas buku sumbangan
 - Melakukan kegiatan Jum'at Bersih
- Analisis Kegiatan
- Dari hasil observasi kami dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan semi offline online, sesuai jadwal yang telah ditetapkan pihak sekolah. Dengan adanya pembelajaran seperti ini bisa membantu minat belajar siswa di masa pandemi
- Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan
- Hambatan yang pertama adalah kurangnya minat belajar siswa pada masa pandemi, siswa dan orang tua lebih menginginkan pembelajaran normal seperti seharusnya, dalam menyikapinya guru hanya melakukan pembelajaran via WA, dan itupun akan susah melakukan asesmen pada anak, akan sulit melihat perkembangan dan hambatan anak. Dalam mengatasinya kami menawarkan untuk melakukan metode pembelajaran di luar lingkungan sekolah dengan membagi kelompok murid sekecil mungkin (home visit) agar lebih mudah diatur dan dengan penggunaan protokol kesehatan.
 - Kami juga mulai merancang rencana pengenalan teknologi pada guru, kami juga merencanakan pembantuan kegiatan administrasi perpustakaan agar menjadi lebih baik dan tertata dengan rapi dan kami juga merancang beberapa kegiatan yang lain lain yang akan kami lakukan di SD ini.
- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut
- Rencana perbaikannya adalah berusaha memaksimalkan pelaksanaan dengan optimal kegiatan yang dipaparkan diatas, sembari melakukan pengamatan keadaan lingkungan sekolah setiap harinya, melihat bagaimana peningkatan perkembangannya dan selalu mengutamakan musyawarah dengan rekan satu kelompok terkait apa kekurangan yang perlu dan dapat kami atasi. Kedepannya selalu berusaha membuat program yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan sekolah.

d. Minggu ke -4

- Rencana Kegiatan Mingguan:
 - Mengajar
 - Melaksanakan administrasi perpustakaan
 - Melaksanakan adaptasi teknologi
 - Membuat taman sekolah
- Pelaksanaan Kegiatan
 - Adaptasi Teknologi pembelajaran Bahasa Indonesia
 - Membagikan hadiah semarak 17an pada setiap kelas
 - Mengajarkan Matematika materi perkalian
 - Administrasi perpustakaan atas buku sumbangan
 - Melakukan kegiatan Jum'at Bersih
- Analisis Kegiatan
 - Kegiatan yang kami lakukan selama minggu keempat tersebut dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan pembelajaran dan adaptasi teknologi dapat dijalankan dengan bantuan dari guru yang mau memberikan kami kesempatan untuk membantu mereka dalam mengajar dan juga siswa-siswi di kelas yang berpartisipasi untuk membantu kelancaran kegiatan kami. Kegiatan administrasi buku perpustakaan juga tetap terlaksana meskipun kami melaksanakan pencatatan sedikit demi sedikit. Sedangkan untuk kegiatan Semarak Agustus dapat berjalan dengan lancar dan minggu ke empat ini sudah pembagian hadiah lomba.
- Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan
 - Hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan minggu keempat ini adalah saat pembagian hadiah lomba ada beberapa kendala dari pihak wali kelas karena terjadinya miss komunikasi dengan para mahasiswa. Saat penilaian pun terjadi kendala juga. Sehingga sedikit menjadi kendala membuat kami sebagai mahasiswa sedikit malu dan kecewa. Ada beberapa wali kelas yang meninggalkan kelas saat pembagian hadiah sehingga mereka tidak tau bawasanya sudah ada penilaian dan juga pembagian hadiah.

- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut
 - Untuk memperbaiki dan sebagai upaya untuk menindak lanjuti hambatan yang terjadi adalah sebelum melaksanakan kegiatan, akan kami diskusikan dan berkomunikasi dengan pihak wali kelas terkait detail kegiatan yang akan kami laksanakan. sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih lancar.

e. Minggu ke – 5

- Rencana Kegiatan Mingguan:
 - Mengajar
 - Melaksanakan administrasi perpustakaan
 - Melaksanakan adaptasi teknologi
 - Membuat taman sekolah

- Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada minggu ke 5. Pada hari Senin, 30 Agustus 2021 pada pukul 08.00 WIB - selesai, saya dan teman-teman mahasiswa praktik bermain bulu tangkis dengan adik-adik kelas 4 SDN Jati 2 Kemudian, pukul 09.00 WIB, saya dan teman-teman mahasiswa membantu adik-adik kelas 4 mengenal perkembangan teknologi dengan memperkenalkan dongeng melalui media sosial youtube dan aplikasi AKSI. Hari Selasa, 31 Agustus 2021 pukul 09.00 WIB-selesai, saya dan teman-teman mahasiswa membantu guru kelas 2 mengajar adik-adik mengenai numerasi berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bersusun. Lalu, pukul 10.00 WIB- selesai, saya dan teman-teman mahasiswa membantu adik-adik kelas 2 mengenal perkembangan teknologi dengan memperkenalkan aplikasi untuk kuis yaitu wordwall dan quizizz. Pukul 10.30 WIB-selesai, saya dan teman-teman mahasiswa melaksanakan administrasi perpustakaan melalui database Microsoft Excel. Hari Rabu, 01 September 2021 pada pukul 08.00 WIB- selesai, saya dan teman-teman mahasiswa melaksanakan administrasi perpustakaan melalui database Microsoft Excel. Hari Kamis, 02 September 2021, pada pukul 08.00 WIB- selesai, saya dan teman-teman mahasiswa melaksanakan administrasi perpustakaan melalui database Microsoft Excel. Pukul 10.00 WIB, saya dan teman-teman mengajak adik-adik SDN Jati 2 dengan berbagai

tingkatan kelas belajar menggunakan aplikasi quizizz dan menjawab kuis. Hari Jum'at, 03 September 2021 pada pukul 08.00 WIB, saya dan teman-teman mahasiswa membantu guru kelas 1 untuk mengajar adik-adik kelas 1 SDN Jati 2 berkaitan tentang numerasi materi penjumlahan dan pengurangan bersusun ke bawah serta mengerjakan beberapa soal dalam buku tematik. Pukul 09.00 WIB, saya dan teman-teman mahasiswa membantu guru kelas 1 untuk mengurus dan memisahkan soal-soal yang diperlukan untuk Penilaian Tengah Semester siswa- siswi SDN Jati 2. Kemudian, pukul 10.00 WIB - selesai, saya dan teman-teman mahasiswa mengajak adik-adik SDN Jati 2 menanam bunga di taman sekolah. Adik-adik sangat antusias mengikuti dan membantu menanam bunga.

- Analisis Kegiatan

Kegiatan membantu mengajar di kelas 1 berlangsung cukup baik dan lancar, adik-adik dengan antusias belajar numerasi berkaitan dengan materi penjumlahan dan pengurangan bersusun ke bawah. Kemudian, untuk adik-adik kelas 4 mereka sangat senang dapat mempraktikkan materi muatan pelajaran PJOK yaitu olahraga bulu tangkis bersama kakak-kakak mahasiswa. Administrasi perpustakaan yang kami laksanakan melalui database microsoft excel berjalan cukup lancar. Kegiatan adaptasi teknologi yang kami laksanakan dapat diterima dengan baik oleh adik-adik SDN Jati 2, bahkan mereka sangat senang dan antusias untuk belajar menggunakan laptop serta aplikasi pembelajaran yang ada seperti platform AKSI, quizizz, wordwall, dan youtube. Kegiatan membudayakan mencintai lingkungan dengan menanam bunga di taman sekolah berjalan cukup baik dan lancar, adik-adik SDN Jati 2 sangat senang dapat turun langsung menanam dan menyiram bunga.

- Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Ada beberapa hambatan yang kami alami selama kegiatan satu minggu ini, seperti: buku-buku yang sudah lama dan baru serta berdebu membuat kami seringkalikesusahan dalam melaksanakan administrasi perpustakaan. Kami akan membersihkan terlebih dahulu buku yang kotor dan memilah buku yang masih layak untuk digunakan dan memiliki jenis yang sama, kemudian kami

melakukan administrasi melalui database excel agar memudahkan pihak sekolah nantinya dalam mengelola perpustakaan. Banyaknya adik-adik yang masih belum lancar membaca dan berhitung membuat kami harus mengajari mulai dari dasar dan penuh kesabaran. Maka, kami akan lebih kreatif dan inovatif dalam membuat materi literasi dan numerasi serta kami akan lebih sering memanfaatkan platform aksi dan aplikasi edukasi lainnya yang dapat membantu kami dalam mengatasi permasalahan tersebut. Tanah di lingkungan cukup gersang sehingga menulitkan mahasiswa dan adik-adik menanam bunga, maka untuk mengatasi hal ini kami harus menyirami tanah tersebut terlebih dahulu agar dapat ditanami.

- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut
Rencana tindak lanjut dari kegiatan satu minggu ini yaitu saya dan teman-teman mahasiswa akan lebih kreatif dan inovatif lagi menciptakan hal-hal baru untuk mewujudkan perubahan signifikan tanpa melupakan peran kami di sekolah yaitu dengan melakukan pengelolaan perpustakaan, menciptakan taman bunga untuk memperindah lingkungan sekolah, melakukan adaptasi teknologi berkaitan dengan literasi dan numerasi, dan memberikan pembelajaran yang menarik serta menyenangkan bagi siswa, dan lain-lain.

f. Minggu ke – 6

- Rencana Kegiatan Mingguan:
 - Mengajar
 - Melaksanakan administrasi perpustakaan
 - Melaksanakan adaptasi teknologi
 - Membuat taman sekolah
- Pelaksanaan Kegiatan

Pada minggu ke-6 ini kegiatan yang kami lakukan selama seminggu ini adalah pendampingan dan pengawasan kelas 1-6 karena sedang melangsungkan kegiatan PTS (Penilaian Tengah Semester) . Pengawasan dan pendampingan setiap kelas berbeda karena pada kelas rendah masih banyak siswa yang belum dapat membaca dan mengenal huruf. Sehingga pada kelas 1 dan 2 harus dibacakan soal dan membimbing untuk menjawab pertanyaan di soal PTS. Sedangkan untuk kelas atas kami cukup

mengawasi kegiatan PTS. Selain pendampingan dan pengawasan kami selingin kegiatan adaptasi teknologi dengan aplikasi quizizz, karena banyak siswa yang tertarik dengan pembelajaran menggunakan aplikasi sehingga Ketika waktu luang kami ajarkan pendampingan pembelajaran menggunakan aplikasi.

- Analisis Kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan selama minggu keenam ini dapat kami jalankan dengan tuntas. Tetapi kami mendapatkan beberapa kendala mengenai keanekaragaman tingkat kemampuan para siswa sehingga beberapa dari mereka perlu untuk diberikan pendampingan ataupun pengertian serta motivasi yang lebih ekstra lagi. Terutama untuk kelas 1 pelaksanaan Penilaian Tengah Semester ini rasa-rasanya kurang tepat dilaksanakan mengingat kemampuan literasi, numerasi dan pemahaman mereka masih sangat minim. Jika pengetahuan yang paling dasar saja mereka tidak memahaminya, maka sudah pasti mereka akan kesulitan untuk memahami hal lain yang levelnya sudah cukup jauh. Begitupun untuk kelas 2, beberapa siswa masih perlu pendampingan khusus karena mereka cukup hyperaktif dan sulit fokus untuk hanya mengerjakan soal ujian saja Dengan pengawasan dan pendampingan lebih dapat membantumereka untuk fokus dan meyelesaikan ujian dengan tepat.

- Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan kami selama minggu keenam ini ada pada kegiatan pendampingan serta pengawasan PTS atau Penilaian Tengah Semester di kelas 1 dan kelas 2. Di kelas 1, masih terdapat beberapa siswa yang belum hafal huruf ataupun angka sehingga ini juga menghambat mereka untuk memahami dan mengerjakan soal-soal ujian mereka. Sehingga disini kami mencoba untuk menjelaskan dengan bahasa yang lebih mudah untuk mereka pahami dan juga memberikan arahan untuk membantu mereka agar dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Selain itu, di kelas 1 juga terdapat satu siswi yang menurut saya cukup tertinggal dari teman-temannya. Kami sendiri juga kurang mengetahui apa penyebab siswi ini tidak bisa fokus dan sangat sulit merespon usaha kami untuk membantunya mengerjakan soal-soal ujian, bahkan ucapan kami seperti tidak didihiraukan. Tetapi disini kami tetap menyemangati dan membantu pelaksanaan ujiannya terselesaikan

meskipun butuh waktu yang lebih lama daripada siswa yang lainnya. Kendala lain di kelas 2 adalah karena banyak dari mereka yang bisa dibilang hyperaktif jadi tidak bisa diam tenang dan seringkali mengeluh karena ujiannya terlalu lama ataupun jawaban terlalu panjang. Upaya yang kami lakukan adalah memberi sedikit kelonggaran ketika mengerjakan soal, jadi tidak terburu agar mereka tidak terlalu penat tetapi ujian tetap dapat diselesaikan dengan baik.

- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Untuk memperbaiki dan sebagai upaya untuk menindak lanjuti hambatan yang terjadi adalah kami akan membantu para siswa untuk dapat mempersiapkan ujian yang akan mereka lakukan dengan lebih matang lagi dari jauh-jauh hari. Sehingga ketika ujian sedang berlangsung tidak akan ada banyak hambatan dalam pengerjaan soal ujian. Contohnya saja dengan membantu mereka untuk membuat suatu ringkasan persiapan ujian, sehingga mereka akan dapat belajar dengan lebih semangat dan juga lebih focus.

g. Minggu ke -7

- Rencana Kegiatan Mingguan:
 - Mendampingi Pelaksanaan Penilaian Tengah Semester
 - Menanamkan Budaya Menjaga Kebersihan Lingkungan
 - Mendampingi Kegiatan jalan Sehat
 - Melakukan Pemasangan Infrastruktur sekolah
 - Melaksanakan Adaptasi Teknologi
- Pelaksanaan Kegiatan

Hari Senin, 13 September 2021 pada pukul 07.30 WIB – 09.00 WIB, saya dan teman-teman mahasiswa membantu guru kelas 1 untuk mendampingi pelaksanaan kegiatan Penilaian Tengah Semester adik-adik kelas 1 untuk muatan pelajaran Bahasa Jawa dan dilanjutkan pukul 09.15 WIB – selesai untuk muatan pelajaran SBdP. Hari Selasa, 14 September 2021 pada pukul 07.30 WIB – 09.00 WIB, saya dan teman-teman mahasiswa membantu guru kelas 2 untuk mendampingi pelaksanaan kegiatan Penilaian Tengah Semester adik-adik kelas 2 untuk muatan pelajaran Bahasa

Jawa. Selain itu, saya dan teman-teman mahasiswa membantu guru kelas 4 dan kelas 5 untuk mendampingi pelaksanaan kegiatan Penilaian Tengah Semester adik-adik kelas 4 dan 5 untuk muatan pelajaran IPA di waktu yang sama dan pukul 09.15 WIB – selesai untuk muatan pelajaran Bahasa Jawa. Hari Rabu, 15 September 2021 pada pukul 07.30 WIB – 08.30 WIB, saya dan teman-teman mahasiswa membantu guru kelas 1 untuk mendampingi pelaksanaan kegiatan Penilaian Tengah Semester adik-adik kelas 1 untuk muatan pelajaran PJOK. Kemudian, pukul 08.30 WIB – 09.00 WIB kami mengajak adik-adik kelas 1 untuk membudayakan hidup bersih dengan selalu menjaga kebersihan kelas. Kegiatan berikutnya, pukul 09.00 WIB – selesai kami membersihkan ruangan yang kami tempati selama mengabdikan di SDN Jati 2. Hari Kamis, 16 September 2021 pada pukul 07.30 WIB – 09.00 WIB, saya dan teman-teman mahasiswa membantu guru kelas 2 untuk mendampingi pelaksanaan kegiatan Penilaian Tengah Semester adik-adik kelas 2 untuk muatan pelajaran PJOK. Kemudian, kami juga membantu guru kelas 4 dan kelas 5 untuk mendampingi pelaksanaan kegiatan Penilaian Tengah Semester adik-adik kelas 4 dan 5 untuk muatan pelajaran PJOK. Jum'at, 17 September 2021 pada pukul 08.00 WIB – selesai, saya dan teman-teman mahasiswa membantu guru kelas 1, 3, dan 6 untuk mendampingi adik-adik di SDN Jati 2 dalam kegiatan jalan sehat. Kemudian, pada pukul 09.00 WIB - selesai, saya dan teman-teman mahasiswa memasang papan nama di setiap pintu ruangan yang terdapat di sekolah. Hari Sabtu, 18 September 2021 pada pukul 07.30 WIB – 10.00 WIB membantu mendampingi pelaksanaan kegiatan menggambar dan mewarnai adik-adik kelas 2 SDN Jati 2. Kemudian, pada pukul 10.00 WIB kami juga melaksanakan adaptasi teknologi melalui aplikasi Quizizz dengan adik-adik kelas 2 mengenai numerasi matematika.

- Analisis Kegiatan

Kegiatan membantu mendampingi pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) untuk kelas 1, 2, 4, dan 5 pada minggu kedua ini berjalan cukup lancar. Untuk Penilaian Tengah Semester di kelas 1 dan 2 saya dan teman-teman mahasiswa membantu membacakan soal yang terdapat pada lembar soal Penilaian Tengah Semester serta membantu siswa yang mengalami kesulitan menjawab soal. Untuk Penilaian Tengah Semester di kelas 4 dan 5 kami cukup menunggu serta mengawasi berjalannya

kegiatan Penilaian Tengah Semester. Kegiatan Penilaian Tengah Semester ini berjalan dengan baik dan lancar, guru-guru merasa terbantu dengan pendampingan yang kami berikan selama Penilaian Tengah Semester. Kegiatan budaya menjaga kebersihan lingkungan kami tanamkan kepada adik-adik mulai dari lingkup kecil yaitu di kelas masing-masing, adik-adik sangat senang membersihkan ruang kelas bersama-sama kakak-kakak mahasiswa. Kegiatan jalan sehat yang kami laksanakan bersama bapak dan ibu guru kelas 1, 3, dan 6 berjalan lancar serta menyenangkan. Kegiatan pemasangan infrastruktur sekolah berupa papan nama setiap ruangan di SDN Jati 2 berjalan dengan baik dan lancar. Pendampingan kegiatan menggambar dan mewarnai adik-adik kelas 2 yang kami laksanakan berjalan lancar dan adik-adik juga telah melaksanakan perintah yang diberikan guru untuk membawa pensil warna masing-masing dari rumah. Kegiatan adaptasi teknologi juga berjalan lancar, kami menggunakan aplikasi quizizz dalam mengenalkan teknologi dunia pendidikan kepada siswa SDN Jati 2.

- Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Ada beberapa hambatan yang kami alami selama kegiatan satu minggu ini, seperti: siswa kelas rendah yang sulit dikondisikan selama kegiatan penilaian tengah semester diantaranya siswa berlarian di dalam kelas dan di luar kelas serta hilangnya semangat siswa dalam mengerjakan soal-soal Penilaian Tengah Semester (PTS). Untuk mengatasi hal tersebut, kami akan berupaya semaksimal mungkin mengelola pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) dengan baik dan lebih sabar. Selain itu, banyak adik-adik dari kelas rendah yang belum mampu membaca dan menulis dengan baik sehingga sangat sulit dalam mengikuti Penilaian Tengah Semester (PTS). Kami mengatasi dengan membantu membacakan setiap butir soal Penilaian Tengah Semester (PTS).

- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut dari kegiatan satu minggu ini yaitu saya dan teman-teman mahasiswa akan lebih kreatif dan inovatif lagi menciptakan hal-hal baru untuk mewujudkan perubahan signifikan tanpa melupakan peran kami disekolah yaitu dengan melakukan pengelolaan pelaksanaan kegiatan Penilaian Tengah Semester (PTS), melakukan adaptasi teknologi berkaitan dengan literasi dan numerasi, memberikan pembelajaran yang menarik serta menyenangkan bagi siswa, mengajak

adik-adik SDN Jati 2 lebih senang menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan sekitar, dan lain-lain.

h. Minggu ke -8

- Rencana Kegiatan Mingguan:

- Melaksanakan administrasi perpustakaan
- Melaksanakan Adaptasi Teknologi
- Mengajar
- Membuat taman

- Pelaksanaan Kegiatan

Pada minggu ke delapan ini kami melakukan kegiatan di mulai hari senin, 20 september 2021 kami menjalankan proker pembuatan madding di kelas 1,2 dan 3 yang dimulai dengan membuat beberapa kreasi dari origami. Dan pada hari selasa, 21 september 2021 kami masih melanjutkan pembuatan kreasi dari origami untuk madding dan mengajar kelas 2 untuk belajar menyanyikan beberapa lagu nasional. Hari rabu, 22 september 2021 kami mulai menjalankan Kembali adaptasi teknologi setelah selang PTS kami jarang mengenalkan teknologi ke para siswa . Selain itu pada kamis dan jum'at, yakni 23-24 september 2021 kami menjalankan kegiatan jalan sehat pada hari kamis Bersama siswa kelas 2,4, dan 5, kemudian pada hari jumat kami senam pagi dengan kelas 1,3 dan 6 kemudian dilanjutkan mengajar kelas 6 mata pelajaran IPA. Kemudian beberapa mahasiswa melanjutkan kegiatan kreasi dari origami untuk madding yang belum terlaksana.

- Analisis Kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan selama minggu ke-delapan ini dapat kami jalankan dengan lancar. Tetapi kami mendapatkan beberapa kendala mengenai susah nya diatur para siswa sehingga beberapa dari mereka perlu di awasi sebenarnya wajar karna masih kecil tetapi kurangnya sopan santun pada yang lebih tua membuat kami agak kewalahan mengatasi para siswa. Terutama untuk kelas atas yang makin susah diatur untuk menjalankan beberapa kegiatan seperti senam pagi dan jalan sehat. Dan beberapa para siswa lebih takut kepada para guru dibandingkan kepada para mahasiswa sehingga mereka menyepelakan hal hal yang kita ajarkan.

- **Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan kami selama minggu kedelapan ini adalah pada kelas 3 dan 6 kurangnya sopan santun mereka pada yang lebih tua sehingga banyak membantah dan tidak mau diatur. Mereka lebih takut kepada guru daripada kita yang mahasiswa. Sehingga membuat beberapa mahasiswa agak kesal dan agak tegas sedikit agar mereka patuh, dan tertib saat diajarkan materi. Kendala lain di kelas 2 adalah karena banyak dari mereka yang bisa dibilang hyperaktif jadi tidak bisa diam tenang dan seringkali mengeluh karena meminta untuk segera pulang . Upaya yang kami lakukan adalah bersikap tegas agar para siswa tertib di kelas.

- **Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Untuk memperbaiki dan sebagai upaya untuk menindak lanjuti hambatan yang terjadi adalah kami akan mengajarkan kepada para siswa tentang sopan santun dan patuh kepada yang lebih tua. Kami akan mengajarkan tentang tata krama dan sikap sikap yang baik terhadap orang yang lebih tua. Dan tidak lupa akan kami tayangkan kegiatan seperti menonton movie yang memotivasi dan yang lebih berpengaruh untuk keperluan menambah semangat belajar.

i. Minggu ke -9

- **Rencana Kegiatan Mingguan:**

- Melaksanakan administrasi perpustakaan
- Melaksanakan Adaptasi Teknologi
- Mengajar
- Membuat taman

- **Pelaksanaan Kegiatan**

Pada minggu ke Sembilan ini kami melakukan kegiatan di mulai hari senin, 27 september 2021 kami menjalankan kegiatan belajar mengajar pada kelas 1 yaitu menulis dan membaca kemudian juga mengajarkan adaptasi teknologi pada kelas 3 dengan aplikasi quizizz. Dan pada hari selasa, 28 september 2021 kami awali kegiatan dengan melakukan bimbingan dengan bapak DPL karena sudah memasuki agenda bimbingan seminggu sekali, kemudian dilanjutkan membantu beberapa siswa kelas 5

untuk berlatih mengoperasikan computer karena akan diadakanya AKM di kecamatan Masaran menggunakan aplikasi pusmenjar. Hari rabu, 29 september 2021 Kami melakukan kegiatan mendampingi pembelajaran pada kelas satu yaitu latihan membaca. dikarenakan banyaknya siswa blum bisa membaca dan dalam mengenal huruf pun mereka susah. Dan pada hari kamis, 30 September 2021 kami melakukan kegiatan senam pagi Bersama guru dan siswa kelas 2,4 dan 5. Kemudian dilanjutkan istirahat 10-20 menit. Dan dilanjutkan kekelas masing masing untuk belajar, dan untuk kelas 5 ada beberapa siswa yang harus mengikuti pembelajaran adaptasi teknologi dengan aplikasi pusmenjar, kemudian di hari terakhir minggu ke-9 yakni jum'at,01 oktober 2021 kami hanya melakukan kegiatan administrasi perpustakaan dan mengerjakan beberapa kreasi origami.

- Analisis Kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan selama minggu ke-sembilan ini dapat kami jalankan dengan lancar. Tetapi kami mendapatkan beberapa kendala pada kelas 1 yang masih belum belajar mengenal huruf, membaca dan menulis, mungkin karena irangtua tidak mengajarkan juga pada anak setelah di rumah sehingga siswa hanya belajar Ketika ada kegiatan di sekolah. Dan ada beberapa proker yang masih belum dijalankan karena masih seringnya miscom dengan para guru. Dan juga masih ada guru untuk kelas 3 dan 5 tidak memberi waktu kami untuk mengajar karena mereka sedang intensif mengajarkan pelajaran pada siswa. sehingga kami lebih sering mengajar pada kelas 1 dan 2 karena kelas rendah sehingga kami harus extra mengajarkan dan mengarahkan karena mereka masih kecil dnan susah di atur.

- Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan kami selama minggu ke-sembilan ini adalah pada masih bingungnya kami menjalan kan beberapa proker karena para guru masih focus untuk mengajar,beberapa guru memperbolehkan ikut mengajar dan ada yang tidak mengijinkan dikarenakan ingin intensif mengajar pada siswa nya saja,. Jadi Ketika akan menngambil kelas untuk mengisi proker hari sbeelumnya kita akan

meminta ijin masuk untuk menjalankan proker nya. Kendala lain masih terjadi yakni susah diatur para siswa karena terlalu banyak siswa yang agak bandel mengakibatkan kita kewalahan untuk mengatur. Upaya yang kami lakukan adalah bersikap tegas agar para siswa tertib di kelas tapi masih zonk dan kami harus menambah extra kerja kita.

- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Untuk memperbaiki dan sebagai upaya untuk menindak lanjuti hambatan yang terjadi adalah kami akan lebih sering sharing dengan beberapa guru agar kami bisa menjalankan beberapa proker pada masing masing kelas dengan lancar. Dan untuk masalah pada siswa kami sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengatur para siswa memang membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mengubah sikap para siswa.

j. Minggu ke -10

- Rencana Kegiatan Mingguan:

- Melaksanakan administrasi perpustakaan
- Melaksanakan Adaptasi Teknologi
- Mengajar
- Membuat taman

- Pelaksanaan Kegiatan

Pada minggu ke Sepuluh ini kami melakukan kegiatan di mulai hari senin, 04 oktober 2021 kami menjalankan proker pemasangan madding di kelas 1 dan sembari mengajarkan membaca pada kelas 1. Dan pada hari selasa, 05 Oktober 2021 melanjutkan kegiatan mengajar kelas 2 dan membersihkan ruang kelas yang sudah kotor, kemudian beberapa mahasiswa mengajarkam AKM pada siswa kelas 5. Hari rabu, 06 oktober 2021 kami hanya menjalankan kegiatan belajar membaca dan menulis sesuai pada LKS di kelas 2. Selain itu pada hari kamis, 07 Oktober 2021 kami melakukan kegiatan adaptasi teknologi dengan aplikasi Quiziz pada kelas 2 dan mengajarkan menghitung , kemudian beberapa siswa kelas 5 masih melanjutkan kegiatan belajar AKM. Pada hari terakhir yakni Jum'at, 08 Oktober 2021 kami melaksanakan proker

Jum'at bersih Bersama seluruh siswa kelas 1 sampai 6, yaitu dimulai dari menyapu hingga mengepel kemudian dilanjutkan belajar baris berbaris dilapangan dan jalan sehat serentak seluruh warga sekolah.

- Analisis Kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan selama minggu ke-sepuluh ini dapat kami jalankan dengan lancar. Tetapi kami mendapatkan beberapa kendala seperti masih kurangnya kesadaran siswa dalam penerapan protocol Kesehatan sehingga banyak siswa membawa masker tapi tidak dipakai dan kurangnya kesadaran untuk cuci tangan setelah istirahat.

Selain itu terjadi kendala pada siswa kelas 5 yakni tidak mengertinya pengoperasian computer padahal pada bulan oktober akhir akan ada kegiatan AKM dikecamatan, sehingga perlu extra untuk mengajarkan adaptasi teknologi pada siswa

- Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan kami selama minggu ke-sembilan ini adalah pada pembelajaran AKM kelas 5 karena masih kurang mengertinya para guru dan siswa tentang pengoperasian computer dan laptop. Dan hanya memiliki 1 laptop untuk sekolahan. Sehingga kita hanya bisa mengajarkan satu persatu siswa untuk belajar karena masih terbatasnya laptop

Kendala lain karena siswa berada didaerah pedesaan dan tidak ada warnet, sehingga banyak siswa yang merasa baru pertama kali memegang laptop dan agak tegang. Karena AKM dilakukan di kecamatan pada bulan oktober akhir ini sehingga perlu extra mengajarkan satu persatu siswa untuk belajar computer. Dan karena pada minggu ke-10 ini sudah full PTM sehingga semua siswa masuk maka dari pukul 07.00-selesai, banyak dilihat hampir semua siswa tidak menerapkan proses dengan benar, sehingga perlu bimbingan extra untuk penerapan proses yang baik dan benar.

- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Untuk memperbaiki dan sebagai upaya untuk menindak lanjuti hambatan yang terjadi adalah kami akan lebih extra untuk mengajarkan adaptasi teknologi pada para siswa, mungkin beberapa siswa mengerti pengoperasian laptop tetapi karena masih banyak yang belum bisa maka kita berusaha semaksimal mungkin mengajarkan para siswa tentang pengoperasian laptop dengan menggunakan laptop yang dibawa mahasiswa. Dan kami akan menjalan prokes lebih ketat lagi karena banyaknya siswa yang menyepelkan, sehingga rencana proker untuk duta covid bagi siswa akan segera kami laksanakan.

k. Minggu ke -11

- Rencana Kegiatan Mingguan:
 - Melaksanakan administrasi perpustakaan
 - Melaksanakan Adaptasi Teknologi
 - Mengajar
 - Membuat taman

- Pelaksanaan Kegiatan

Pada minggu ke Sebelas ini kami melakukan kegiatan di mulai hari senin, 11 oktober 2021 kami menjalankan proker yaitu mewarnai beberapa gambar dan selanjutnya di pasang pada madding di kelas 1 danmelanjutkan pendampingan pembelajaran AKM/ adaptasi teknologi pada kelas 5. Dan pada hari selasa, 12 Oktober 2021 kami melangsungkan kegiatan yang diawali dengan senam pagi pada kelas 5 karena mata pelajaran pertama adalah olahraga dan dilanjutkan mengajar pada kelas . Hari rabu, 13 oktober 2021 kami melangsungkan kegiatan jalan sehat dengan kelas 4 karena sesuai dengan mata pelajaran pertama yakni olahraga, kemudian kami melanjutkan proker pada kelas 2 yakni mengecap dengan pelepah pisang menggunakan pewarna hasil kreasi ini akan dipasangkan di madding pada kelas 2, dan kita tetap melanjutkan pembelajaran AKM/ adaptasi teknologi pada kelas 5. Selain itu pada hari kamis, 14 Oktober 2021 kami melakukan kegiatan pendampingan dan pembelajaran AKM/adaptasi teknologi kelas 5 dan mengajarkan menghitung pada kelas 2. Pada hari terakhir yakni Jum'at, 15 Oktober 2021 kami melaksanakan kegiatan rutin setiap jjum'at yakni jalan sehat serentak seluruh warga sekolah setelah itu dilanjutkan pendampingan AKM/ Adaptasi teknologi pada kelas 5.

- Analisis Kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan selama minggu ke-sebelas ini dapat kami jalankan dengan lancar. Untuk beberapa proker pun mulai sudah terealisasikan di lapangan, mungkin butuh beberapa waktu lagi untuk beberapa proker yang belum terlaksana karena juga kurangnya waktu untuk langsung terjun ke kelas dikarenakan mungkin sedang fokusnya para siswa dengan pembelajaran Bersama guru. Selain itu ada peningkatan pada kemampuan berhitung pada kelas 2 karena sudah mulai terbiasa untuk belajar berhitung dan mulai tertarik untuk belajar numerasi. Beberapa kendala terjadi pada pembelajaran AKM karena pada soal yang tercantum di AKM dalam literasi maupun numerasi untuk kelas 5 masih banyak kendala seperti tidak memahami soal, tidak mau membaca dengan serius, dan terutama pada numerasi dalam berhitung perkalian masih kurang karena tidak maunya para siswa belajar. Kendala lain masih tetap sama yakni penerapan prokes pada siswa.

- Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan kami selama minggu ke-sebelas ini adalah pada pembelajaran AKM kelas 5 karena masih kurangnya para siswa dalam mengerjakan terutama pada literasi siswa tidak mau membaca soal hingga paham dan dalam numerasi banyak siswa yang masih sulit berhitung perkalian dari yang tergolong perkalian mudah.. Kendala yang masih terjadi yakni penerapan prokes pada siswa, karena masih kurang sadar siswa dalam penerapan prokes padahal sudah diwajibkan untuk memakai masker selalu dan tidak berkerumun tetapi para siswa tidak peduli, sehingga kita sangat butuh extra untuk pemahaman penerapan prokes ini, dan akan ada proker duta covid sehingga siswa perlahan akan sadar untuk pentingnya penerapan prokes.

- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Untuk memperbaiki dan sebagai upaya untuk menindak lanjuti hambatan yang terjadi adalah kami akan lebih extra untuk mengajarkan adaptasi teknologi pada para siswa, dan menambah kan pembelajaran extra untuk pemahaman membaca dan mulai belajar berhitung dengan mudah, dan bisa dipahami para siswa. Dan kami akan menjalan

proses lebih ketat lagi karena banyaknya siswa yang menyepelkan, sehingga rencana proker untuk duta covid bagi siswa akan segera kami laksanakan.

1. Minggu ke -12

- Rencana Kegiatan Mingguan:

- Melaksanakan administrasi perpustakaan
- Melaksanakan Adaptasi Teknologi
- Mengajar
- Membuat taman

- Pelaksanaan Kegiatan

Pada minggu ke 12 ini kami melakukan kegiatan di mulai dari 18-22 Oktober, tetapi karena pada hari Rabu, 20 Oktober 2021 adalah cuti nasional memperingati Maulid Nabi maka kita hanya menjalankan 4 hari kerja, yang dimulai dari hari Senin, 18 Oktober 2021. Kami melakukan kegiatan pada kelas 3 yaitu kolase atau membuat sebuah kreatifitas di kertas yang sudah ada gambarnya kemudian ditempelin biji-bijian atau beras, atau daun dan bunga kering direkatkan menggunakan lem. Ini untuk mengasah kreatifitas para siswa, kemudian hasil terbagus ditempelkan pada mading yang telah dibuat kemarin. Dan tidak lupa kami melakukan pembelajaran adaptasi teknologi/ AKM pada kelas 5. Dan pada hari Selasa, 19 Oktober 2021 kami melakukan kegiatan pembelajaran dan pendampingan pada kelas 2 yakni mengerjakan buku LKS tema. Karena masih banyak yang belum bisa menulis dan membaca maka butuh pendampingan yang extra untuk kelas 2 ini. Hari Rabu, 20 Oktober 2021 kami tidak memiliki agenda kegiatan di karenakan sedang libur nasional.

Kemudian pada hari Kamis, 21 Oktober kami melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas 1 yakni belajar membaca dan menulis pada buku LKS tema, kemudian kita melakukan diskusi dengan kelas 4 untuk acara kreatifitas kelas menggunakan kain yang diberi pewarna yang akan dilaksanakan pada besok Jum'at. Dan tidak lupa pembelajaran AKM/ Adaptasi Teknologi pada kelas 5. Pada hari terakhir yakni Jum'at, 22 Oktober 2021 kami melakukan kegiatan senam pagi Bersama seluruh warga sekolah, kemudian melanjutkan kegiatan kreatifitas dengan kain diberi warna

dengan ide masing-masing siswa kemudian kami juga melakukan kegiatan pendampingan membuat kreasi dari origami pada kelas 6.

- Analisis Kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan selama minggu ke-12 ini dapat kami jalankan dengan lancar. Untuk beberapa proker pun mulai sudah terealisasi di lapangan, mungkin butuh beberapa waktu lagi untuk beberapa proker yang belum terlaksana. Selain itu ada peningkatan pada kemampuan berhitung pada kelas 2 karena sudah mulai terbiasa untuk belajar berhitung dan mulai tertarik untuk belajar numerasi. Beberapa kendala terjadi pada pembelajaran AKM karena pada soal yang tercantum di AKM dalam literasi maupun numerasi untuk kelas 5 masih banyak kendala seperti tidak memahami soal, tidak mau membaca dengan serius, dan terutama pada numerasi dalam berhitung perkalian masih kurang karena tidak maunya para siswa belajar. Kendala lain masih tetap sama yakni penerapan prokes pada siswa.

- Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan kami selama minggu ke-12 ini adalah pada pembelajaran AKM kelas 5 karena masih kurangnya para siswa dalam mengerjakan terutama pada literasi siswa tidak mau membaca soal hingga paham dan dalam numerasi banyak siswa yang masih sulit berhitung perkalian dari yang tergolong perkalian mudah. Kendala yang masih terjadi yakni penerapan prokes pada siswa, karena masih kurang sadar siswa dalam penerapan prokes padahal sudah diwajibkan untuk memakai masker selalu dan tidak berkerumun tetapi para siswa tidak peduli, sehingga kita sangat butuh extra untuk pemahaman penerapan prokes ini, dan akan ada proker duta covid sehingga siswa perlahan akan sadar untuk pentingnya penerapan prokes.

- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Untuk memperbaiki dan sebagai upaya untuk menindak lanjuti hambatan yang terjadi adalah kami akan lebih extra untuk mengajarkan adaptasi teknologi pada para siswa, dan menambah kan pembelajaran extra untuk pemahaman membaca dan mulai belajar berhitung dengan mudah, dan bisa dipahami para siswa. Dan kami akan menjalankan prokes lebih ketat lagi karena banyaknya siswa yang menyepelekan, sehingga rencana proker untuk duta covid bagi siswa akan segera kami laksanakan.

m. Minggu ke -13

- Rencana Kegiatan Mingguan:
 - Melaksanakan administrasi perpustakaan
 - Melaksanakan Adaptasi Teknologi
 - Mengajar
 - Membuat taman

- Pelaksanaan Kegiatan

Pada minggu ke 13 ini kami melakukan kegiatan di mulai hari senin, 25 oktober 2021 kami melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas 3 materi matematika, selain itu melakukan pendampingan adaptasi teknolog yaitu AKM pada kelas 5 dan juga melakukan administrasi perpustakaan. Dan pada hari selasa, 26 Oktober 2021 kami melanjutkan kegiatan administrasi perpustakaan. Hari rabu, 27 oktober 2021 kami melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas 4 materi Bahasa Indonesia untuk mengerjakan soal dan maju ke depan untuk menjawab soal dan juga melakukan kegiatan adaptasi teknologi yaitu AKM pada kelas 5. Selain itu pada hari kamis, 28 Oktober 2021 kami melakukan kegiatan pendampingan dan pembelajaran AKM/adaptasi teknologi kelas 5 dan mengajarkan menghitung pada kelas 3 yaitu pengurangan dan penjumlahan selain itu kami juga membacakan buku cerita pada kelas 1 dan 2. Pada hari terakhir yakni Jum'at, 29 Oktober 2021 kami melaksanakan kegiatan rutin setiap jjum'at yakni jalan sehat serentak seluruh warga sekolah setelah itu dilanjutkan pendampingan pembelajaran pada kelas 3 melanjutkan materi penjumlahan dan pengurangan, kemudian mahasiswa lain melakukan administrasi perpustakaan.

- Analisis Kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan selama minggu ke-13 ini dapat kami jalankan dengan lancar. Untuk beberapa proker pun mulai sudah terealisasikan di lapangan. Dan kami sudah mulai lebih rutin untuk langsung terjun ke kelas dikarenakan banyak guru sering melangsungkan rapat di dinas sehingga sering kita yang mengajar sehingga siswa tidak pulang awal. Selain itu ada peningkatan pada kemampuan berhitung pada kelas 3 karena sudah mulai terbiasa untuk belajar berhitung dan mulai tertarik untuk

belajar numerasi. Untuk kegiatan adaptasi teknologi yaitu AKM pada kelas 5 mulai lancar. Kendala lain masih tetap sama yakni penerapan prokes pada siswa.

- **Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan kami selama minggu ke-13 ini pada beberapa siswa yang masih lambat menangkap dan memahami materi. Beberapa siswa yang sudah kelas 3,4 dan 5 masih belum lancar membaca sehingga perlu dieja perhuruf baru bisa membaca. Kendala yang masih terjadi yakni penerapan prokes pada siswa, karena masih kurang sadar siswa dalam penerapan prokes padahal sudah diwajibkan untuk memakai masker selalu dan tidak berkerumun tetapi para siswa tidak peduli, sehingga kita sangat butuh extra untuk pemahaman penerapan prokes ini, dan akan ada proker duta covid sehingga siswa perlahan akan sadar untuk pentingnya penerapan prokes.

- **Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Untuk memperbaiki dan sebagai upaya untuk menindak lanjuti hambatan yang terjadi adalah kami akan lebih extra untuk mengajarkan literasi pada para siswa dengan sering melakukan pembelajaran bacaan pada buku buku lks, dan menambah kan pembelajaran extra untuk pemahaman belajar berhitung dengan mudah, dan bisa dipahami para siswa. Dan kami akan menjalan prokes lebih ketat lagi karena banyaknya siswa yang menyepelekan, sehingga rencana proker untuk duta covid bagi siswa akan segera kami laksanakan.

n. Minggu ke -14

- **Rencana Kegiatan Mingguan:**

- Melaksanakan administrasi perpustakaan
- Melaksanakan Adaptasi Teknologi
- Mengajar
- Membuat taman

- Pelaksanaan Kegiatan

Pada minggu ke 14 ini kami melakukan kegiatan di mulai hari senin, 01 November 2021 kami melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas 4 materi matematika menghitung jam, menit dan detik. Dan pada hari selasa, 02 November 2021 kami melanjutkan kegiatan administrasi perpustakaan dan juga adaptasi teknologi pada kelas 6. Hari rabu, 03 November 2021 kami melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas 6 dan juga melakukan kegiatan adaptasi teknologi. Kemudian kami lanjutkan setelah pulang mengajar untuk mencari buku di area sriwedari solo. Selain itu pada hari kamis, 04 November 2021 kami melakukan kegiatan pendampingan dan pembelajaran kelas 1 dengan dengan LKS tema dan mengajarkan literasi pada kelas 4 membaca buku tema 4. Pada hari terakhir yakni Jum'at, 05 November 2021 kami melaksanakan kegiatan rutin jum'at bersih dan penghijauan serentak seluruh warga sekolah dan membersihkan halaman sekolah dengan mencabut rumput liar, dan juga ada anak kelas 6 melakukan kegiatan market day dengan menjual makanan didepan kelas.

- Analisis Kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan selama minggu ke-14 ini dapat kami jalankan dengan lancar. Untuk beberapa proker pun mulai sudah terealisasi di lapangan. Dan kami sudah mulai lebih rutin untuk langsung terjun ke kelas dikarenakan banyak guru sering melangsungkan rapat di dinas sehingga sering kita yang mengajar sehingga siswa tidak pulang awal. Selain itu ada peningkatan pada kemampuan berhitung pada kelas 3 karena sudah mulai terbiasa untuk belajar berhitung dan mulai tertarik untuk belajar numerasi. Untuk kegiatan adaptasi teknologi yaitu AKM pada kelas 5 mulai lancar. Kendala lain masih tetap sama yakni penerapan prokes pada siswa.

- Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Mungkin untuk Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan kami selama minggu ke-14 masih sama yakni persoalan membaca siswa, tetapi sudah semampu kita semaksimal mungkin mengajarkannya. Kendala yang masih terjadi yakni penerapan prokes pada siswa, karena masih kurang sadar siswa dalam penerapan prokes padahal sudah di jarkan untuk memakai masker selalu dan tidak berkerumun tetapi para siswa tidak peduli, sehingga kita sangat butuh extra untuk pemahaman penerapan prokes

ini, dan akan ada proker duta covid sehingga siswa perlahan akan sadar untuk pentingnya penerapan prokes

- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Untuk memperbaiki dan sebagai upaya untuk menindak lanjuti hambatan yang terjadi adalah kami akan lebih extra untuk mengajarkan literasi pada para siswa dengan sering melakukan pembelajaran bacaan pada buku buku lks, dan menambah kan pembelajaran extra untuk pemahaman belajar berhitung dengan mudah, dan bisa dipahami para siswa. Dan kami akan menjalan prokes lebih ketat lagi karena banyaknya siswa yang menyepelekan, sehingga rencana proker untuk duta covid bagi siswa akan segera kami laksanakan.

o. **Minggu ke -15**

- Rencana Kegiatan Mingguan:

- Melaksanakan administrasi perpustakaan
- Melaksanakan Adaptasi Teknologi
- Mengajar
- Membuat taman

- Pelaksanaan Kegiatan

Pada minggu ke 15 ini kami melakukan kegiatan di mulai hari senin, 08 November 2021 Kami melakukan kegiatan pendampingan pembelajaran pada kelas 1 seperti biasa mengajarkan literasi dan numerasi selain itu mereka kami kenalkan pembelajaran untuk adaptasi teknologi pada yang basicnya. Dan pada hari selasa, 09 November 2021 Kami melakukan beberapa kegiatan untuk menjaga kebersihan dan kesuburan tanaman dan mengajarkan para siswa merawat tanaman yakni dengan menyiram tanaman, selain itu kami melakukan kegiatan literasi di teras depan dengan siswa kelas 1 .Hari rabu, 10 November 2021 Kami melakukan kegiatan jalan sehat dengan kelas 3 bersama guru karena memasuki jam pelajaran pagi, kemudian dilanjutkan membersihkan kan taman yang kemarin diberi tanaman. Dan tidak lupa

melakukan kegiatan administrasi perpustakaan. Selain itu pada hari Kamis, 11 November 2021 Kami melakukan kegiatan pendampingan pembelajaran literasi dan numerasi pada kelas 1 dan 2, dan mendampingi pembelajaran numerasi yakni materi perkalian matematika pada kelas 4. Kemudian kami juga mencari bahan proker yakni bunga untuk ditaruh masing-masing meja kelas. Pada hari terakhir yakni Jum'at, 12 November 2021 Kami melakukan kegiatan senam pagi Bersama seluruh warga sekolah kegiatan ini mulai rutin dilaksanakan setiap hari jumat selain jum'at bersih, kemudian dilanjutkan kegiatan pendampingan pembelajaran pada kelas 4 yakni dengan materi yang sudah ada di LKS tema dan juga pelatihan PBB. Kemudian dilanjutkan kegiatan pengurusan tanaman dan melakukan diskusi perencanaan untuk bulan Desember mendatang.

- Analisis Kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan selama minggu ke-15 ini dapat kami jalankan dengan lancar. Untuk beberapa proker pun mulai sudah terealisasi di lapangan. Dan kami sudah mulai lebih rutin untuk langsung terjun ke kelas dikarenakan banyak guru sering melangsungkan rapat di dinas sehingga sering kita yang mengajar sehingga siswa tidak pulang awal. Selain itu ada peningkatan pada kemampuan berhitung pada kelas 4 karena sudah mulai terbiasa untuk belajar berhitung dan mulai tertarik untuk belajar numerasi. Untuk kegiatan adaptasi teknologi yaitu AKM pada kelas 5 sudah tidak ada karena sudah melaksanakan AKM dikecamatan. Jadi adaptasi teknologi minggu ini untuk kelas dasar Kendala lain masih tetap sama yakni penerapan prokes pada siswa.

- Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Mungkin untuk Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan kami selama minggu ke-15 masih sama yakni persoalan membaca siswa, tetapi sudah semampu kita semaksimal mungkin mengajarkannya. Kendala yang masih terjadi yakni penerapan prokes pada siswa, karena masih kurang sadar siswa dalam penerapan prokes padahal sudah diwajibkan untuk memakai masker selalu dan tidak berkerumun tetapi para siswa tidak peduli, sehingga kita sangat butuh extra untuk pemahaman penerapan prokes ini, dan

aka nada proker duta covid sehingga siswa perlahan akan sadar untuk pentingnya penerapan prokes.

- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Untuk memperbaiki dan sebagai upaya untuk menindak lanjuti hambatan yang terjadi adalah kami akan lebih extra untuk mengajarkan literasi pada para siswa dengan sering melakukan pembelajaran bacaan pada buku buku lks, dan menambah kan pembelajaran extra untuk pemahaman belajar berhitung dengan mudah, dan bisa dipahami para siswa. Dan kami akan menjalan prokes lebih ketat lagi karena banyaknya siswa yang menyepelekan, sehingga rencana proker untuk duta covid bagi siswa akan segera kami laksanakan.

p. **Minggu ke -16**

- Rencana Kegiatan Mingguan:

- Melaksanakan administrasi perpustakaan
- Melaksanakan Adaptasi Teknologi
- Mengajar
- Membuat taman

- Pelaksanaan Kegiatan

Pada minggu ke 16 ini kami melakukan kegiatan di mulai hari senin, 15 November 2021 kami melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas 4 materi matematika menghitung dan bangun daatar, kemudian melakukan pendampingan pembelajaran pada kelas 5. Dan pada hari selasa, 16 November 2021 kami melakukan kegiatan pertemuan DPL dengan kepala sekolah dan mahasiswa serta melakukan diskusi ringan .kemuidan Hari rabu, 17 November 2021 kami melakukan kegiatan persiapan untuk proker menambahkan tanaman hias pada ruang kelas dan kantor guru. Selain itu pada hari kamis, 18 November 2021 kami melakukan kegiatan pendampingan adaptasi teknologi pada kelas 1 dan 2, dan juga melakukan perawatan pada tanaman yang kami tanam. Pada hari terakhir yakni Jum'at, 19 November 2021 kami melaksanakan kegiatan rutin jum'atbersih dan pendampingan adaptasi teknologi yakni AMBK bagi guru dan kepala sekolah

- Analisis Kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan selama minggu ke-16 ini dapat kami jalankan dengan lancar. Untuk beberapa proker pun mulai sudah terealisasikan di lapangan. Dan kami juga sudah langsung bertemu DPL dan berbincang beberapa proker yang belum selesai.

Selain itu ada peningkatan pada kemampuan berhitung pada kelas 4 karena sudah mulai terbiasa untuk belajar berhitung dan mulai tertarik untuk belajar numerasi. Untuk kegiatan adaptasi teknologi mulai menyeluruh dilakukan semua tingkatan kelas. Kendala lain masih tetap sama yakni penerapan prokes pada siswa.

- Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Mungkin untuk Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan kami selama minggu ke-16 masih sama yakni persoalan membaca siswa, dan juga yang terjadi pada kelas 5 kurangnya mereka untuk meneliti soal dan membaca materi sehingga sering menyontek dan meminta bantuan pada kami. Padahal jelas materi sudah ada dibuku semua. Kendala yang masih terjadi yakni penerapan prokes pada siswa, karena masih kurang sadar siswa dalam penerapan prokes padahal sudah diwajibkan untuk memakai masker selalu dan tidak berkerumun tetapi para siswa tidak peduli, sehingga kita sangat butuh extra untuk pemahaman penerapan prokes ini.

- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Untuk memperbaiki dan sebagai upaya untuk menindak lanjuti hambatan yang terjadi adalah kami akan lebih extra untuk mengajarkan literasi pada para siswa dengan sering melakukan pembelajaran bacaan pada buku buku lks, dan menambah kan pembelajaran extra untuk pemahaman belajar berhitung dengan mudah, dan bisa dipahami para siswa. Dan kami akan menjalan prokes lebih ketat lagi karena banyaknya siswa yang menyepelkan, sehingga rencana proker untuk duta covid bagi siswa akan segera kami laksanakan

q. **Minggu ke -17**

- Rencana Kegiatan Mingguan:

- Melaksanakan administrasi perpustakaan
- Melaksanakan Adaptasi Teknologi
- Mengajar
- Membuat taman

- Pelaksanaan Kegiatan

Pada minggu ke 17 ini kami melakukan kegiatan di mulai hari senin, 22 November 2021 kami melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas 6 materi matematika ,kemudian melakukan pembuatan video untuk persembahan hari guru dengan kelas 5. Dan pada hari selasa, 23 November2021 kami melakukan kegiatan pendampingan pembelajaran pada kelas 6 dan 4 dengan materi matematika .kemuidan Hari rabu, 24 November 2021 kami melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas 6 deengan materi luas dan keliling pada bangun datar. Selain itu pada hari kamis, 25 November 2021 kami melakukan kegiatan pendampingan adaptasi teknologi pada kelas 6 dengan materi ASEAN dan magnet kemudian dilanjutkan Quiz dengan aplikasi Quiziz. Kemudian Jum'at, 26 November 2021 kami melaksanakan kegiatan jalan sehat dengan kelas 2,4 dan 3 kemudian dilanjutkan pembelajaran pada kelas 2. Pada hari terakhir yakni sabtu, 27 November kami melakukan kegiatan adaptasi teknologi dengan para guru yakni Gmeet dan aplikasi AKSI dari pusmenjar.

- Analisis Kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan selama minggu ke-17 ini dapat kami jalankan dengan lancar. Untuk beberapa proker pun mulai sudah terealisasikan di lapangan. Para siswa pun mulai aktif dalam bertanya dan memahami pelajaran yang kami sampaikan terutama matematika, walau agak sedikit susah memahami diawal. Selain itu ada peningkatan pada kemampuan berhitung pada kelas 4,2 dan 6 karena sudah mulai terbiasa untuk belajar berhitung dan mulai tertarik untuk belajar numerasi. Untuk kegiatan adaptasi teknologi mulai menyeluruh dilakukan semua tingkatan kelas dan guru pun sudah terealisasikan .Kendala lain masih tetap sama yakni penerapan prokes pada siswa dan tata krama pada siswa.

- Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Mungkin untuk Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan kami selama minggu ke-17 masih sama yakni persoalan membaca siswa, dan beberapa siswa yang masih lamban dan tertinggal jauh dari teman temannya. Dan kami juga agak miskom dengan guru akibat kurangnya komunikasi secara langsung. Kendala yang masih terjadi yakni penerapan prokes pada siswa, karena masih kurang sadar siswa dalam penerapan prokes padahal sudah diwajibkan untuk memakai masker selalu dan tidak berkerumun tetapi para siswa tidak peduli, sehingga kita sangat butuh extra untuk pemahaman penerapan prokes ini.

- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Untuk memperbaiki dan sebagai upaya untuk menindak lanjuti hambatan yang terjadi adalah kami akan lebih extra untuk mengajarkan literasi pada para siswa dengan sering melakukan pembelajaran bacaan pada buku buku lks, dan menambah kan pembelajaran extra untuk pemahaman belajar berhitung dengan mudah, dan bisa dipahami para siswa. Dan untuk mengatasi kendala komunikasi dengan guru akan kami perbaiki dengan lebih banyak berkomunikasi. Dan kami akan menjalan prokes lebih ketat lagi karena banyaknya siswa yang menyepelekan, sehingga rencana proker untuk duta covid bagi siswa akan segera kami laksanakan

r. **Minggu ke -18**

- Rencana Kegiatan Mingguan:

- Melaksanakan administrasi perpustakaan
- Melaksanakan Adaptasi Teknologi
- Mengajar
- Membuat taman

- Pelaksanaan Kegiatan

Pada minggu ke 18 ini kami melakukan kegiatan di mulai hari senin, 29 November 2021 kami melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas 5 materi IPA daur hidup dan melakukan adaptasi teknologi dengan quis, kami juga mendampingi pembelajaran

kelas 4 materi Bahasa Indonesia pada buku tema. Dan pada hari Selasa, 30 November 2021 kami melakukan kegiatan bersih bersih ruang kelas dan memasang nomer pada meja sekaligus menata untuk kegiatan PAS. Kemudian Hari Rabu, 01 Desember 2021 kami melakukan kegiatan pendampingan PAS pada kelas 1 dengan materi Pendidikan agama Islam dan PPKN. Selain itu pada hari Kamis, 02 Desember 2021 kami melakukan kegiatan pendampingan PAS pada kelas 4 dengan materi Pendidikan agama Islam dan PPKN. Kemudian Jum'at, 03 Desember 2021 kami melaksanakan kegiatan Pendampingan pada kelas 1 dengan materi Bahasa Indonesia. Pada hari terakhir yakni Sabtu, 04 Desember 2021 kami melakukan kegiatan pendampingan PAS pada kelas 4 dengan materi Bahasa Indonesia.

- Analisis Kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan selama minggu ke-18 ini dapat kami jalankan dengan lancar. Untuk kegiatan PAS (penilaian Akhir Semester) berjalan lancar dari pihak sekolah pun mengadakan PAS dengan sistem dibagi kelas sehingga tidak semua siswa masuk. Untuk adaptasi pada guru pun mulai meminta adaptasi Kembali karena mereka mulai tertarik sehingga akan diadakan kegiatan adaptasi teknologi lagi pada guru.

- Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Mungkin untuk Hambatan dalam pelaksanaan kali ini masih sama tentang persoalan membaca sehingga masih untuk PAS kelas 1 harus dibacakan dan setiap siswa didampingi satu mahasiswa. Dan karena masih anak-anak sehingga tidak fokus Ketika mengerjakan PAS. Kendala yang masih terjadi yakni penerapan prokes pada siswa, pada PAS pun siswa tidak mengenakan masker padahal sudah kami tuntun untuk menerapkan prokes

- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Untuk memperbaiki dan sebagai upaya untuk menindak lanjuti hambatan yang terjadi adalah kami akan lebih extra untuk mengajarkan literasi pada para siswa dengan sering melakukan pembelajaran bacaan pada buku-buku lks, dan menambah kan pembelajaran extra untuk pemahaman belajar berhitung dengan mudah, dan bisa dipahami para siswa. Dan kami akan menjalankan prokes lebih ketat lagi karena

banyaknya siswa yang menyepelkan, sehingga rencana proker untuk duta covid bagi siswa akan segera kami laksanakan.

s. **Minggu ke -19**

- Rencana Kegiatan Mingguan:

- Melaksanakan administrasi perpustakaan
- Melaksanakan Adaptasi Teknologi
- Mengajar
- Membuat taman

- Pelaksanaan Kegiatan

Pada minggu ke 19 ini kami melakukan kegiatan di mulai hari Senin, 06 Desember 2021. Kami melakukan kegiatan pendampingan ujian PAS pada kelas 1 dan 2 dengan materi Matematika dan SBDP Dan pada hari Selasa, 07 Desember 2021. Kami melakukan kegiatan pendampingan ujian PAS pada kelas 4 dan 5 dengan materi Matematika dan SBDP. Kemudian Hari Rabu, 08 Desember 2021. Kami melakukan kegiatan pendampingan ujian PAS pada kelas 1 dan 2 dengan materi Bahasa Jawa dan Penjasorkes, kemudian dilanjutkan administrasi perpustakaan yakni menata buku pada rak perpustakaan . Selain itu pada hari Kamis, 09 Desember 2021. Kami melakukan kegiatan pendampingan ujian PAS pada kelas 4 dengan materi Bahasa Jawa dan Penjasorkes. Kemudian pada hari Jum'at, 10 Desember 2021. Kami melakukan kegiatan pendampingan ujian PAS pada kelas 4 dengan materi IPA . Pada hari terakhir yakni Sabtu, 11 Desember 2021. Kami melakukan kegiatan diskusi dengan kelas 5 untuk kegiatan menghias kelas pada hari senin mendatang dan memasang hiasan bunga pada depan kantor guru yang ,mana rencana awal akan ditaruh dikelas

- Analisis Kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan selama minggu ke-19 ini dapat kami jalankan dengan lancar. Untuk kegiatan PAS (penilaian Akhir Semester) berjalan lancar dari pihak sekolah pun mengadakan PAS dengan sistem dibagi kelas sehingga tidak semua siswa masuk. Untuk administrasi perpustakaan sudah berjalan lancar dan kartu perpustakaan sudah selesai dibuat sehingga untuk proker mulai selesai semua

- **Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan**

Mungkin untuk Hambatan dalam pelaksanaan kali ini masih sama tentang persoalan membaca sehingga masih untuk PAS kelas 1 harus dibacakan dan setiap siswa didampingi satu mahasiswa. Dan karena masih anak-anak sehingga tidak fokus Ketika mengerjakan PAS. Kendala yang masih terjadi yakni penerapan prokes pada siswa, pada PAS pun siswa tidak mengenakan masker padahal sudah kami tuntun untuk menerapkan prokes.

- **Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

Untuk memperbaiki dan sebagai upaya untuk menindak lanjuti hambatan yang terjadi adalah kami akan lebih extra untuk mengajarkan literasi pada para siswa dengan sering melakukan pembelajaran bacaan pada buku-buku lks, dan menambah kan pembelajaran extra untuk pemahaman belajar berhitung dengan mudah, dan bisa dipahami para siswa..

Dan kami akan menjalan prokes lebih ketat lagi karena banyaknya siswa yang menyepelekan, sehingga rencana proker untuk duta covid bagi siswa akan segera kami laksanakan.

t. Minggu ke -20

- **Rencana Kegiatan Mingguan:**

- Melaksanakan administrasi perpustakaan
- Melaksanakan Adaptasi Teknologi
- Mengajar
- Membuat taman

- **Pelaksanaan Kegiatan**

Pada minggu ke 20 ini kami melakukan kegiatan di mulai hari Senin, 13 Desember 2021. Kami melakukan kegiatan menata pojok literasi pada kelas 4,5 dan 6, kemudian membuat kerajinan dari origami dan menghias pada kelas 5. Dan pada hari Selasa, 14 Desember 2021. Kami melakukan kegiatan diskusi Bersama guru untuk acara penutupan dan melakukan kegiatan adaptasi teknologi Bersama guru. Kemudian Hari

Rabu 15 Desember 2021. Kami melakukan kegiatan adaptasi teknologi kelas 4 dan membuat kerajinan origami dan menghias kelas 4. Selain itu pada hari Kamis, 16 Desember 2021. Kami melakukan kegiatan adaptasi teknologi kelas 4 dan membuat kerajinan origami dan menghias kelas 4. Pada hari terakhir kami melaksanakan kegiatan kampus mengajar di SD N Jati 2 yakni Jum'at, 17 Desember 2021. Kami melakukan kegiatan perpisahan dengan para siswa dengan mendatangi kelas masing-masing dari kelas 1-6 dan kami juga melakukan acara perpisahan Bersama para guru dan DPL

- Analisis Kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan selama minggu ke 20 ini dapat kami jalankan dengan lancar. Untuk kegiatan proker proker semua sudah terlaksana diakhir kegiatan selama kampus mengajar ini. Dan semua sudah kami akukan dari administrasi, mengajar dan adaptasi teknologi. Untuk acara perpisahan dengan para guru dan siswa berjalan lancar tidak ada kendala apapun.

- Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Mungkin untuk Hambatan dalam pelaksanaan kali ini hanya pada protocol Kesehatan di sekolah selama kami menjalankan kegiatan satu-satunya hambatan yakni protocol Kesehatan, dari guru maupun siswa untuk protocol Kesehatan tidak tertib.

- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Untuk memperbaiki dan sebagai upaya untuk menindak lanjuti hambatan yang terjadi adalah kami sudah menjalankan semua tugas sebaik mungkin hingga akhir masa tugas kami di SD N Jati 2. Akhir masa tugas sudah kami jalankan sebaik mungkin, untuk penindakan selanjutnya kami serahkan kepada pihak sekolah.

3. Dokumentasi Kegiatan

No	Dokumentasi Kegiatan	Keterangan
1.		<p>Penyerahan Mahasiswa Sragen dari para DPL ke pihak Dinas pendidikan Kabupaten Sragen. Dan penyerahan surat tugas perwakilan salah satu mahasiswa</p>
2.		<p>Kunjungan mahasiswa ke SD N Jati 2, bertemu dengan para guru dan melakukan Observasi di lingkungan sekolah</p>
3.		<p>Rapat Bersama Kepala Sekolah dan paar Guru untuk membahas Proker yang yang akan di laksanakan di SD N Jati 2</p>

4.		<p>Melakukan kegiatan bersih bersih lingkungan sekolah sebelum dilakukan sekolah tatap muka secara blanded</p>
5.		<p>Melakukan kegiatan mengajar kelas rendah untuk materi matematika pada kelas 2</p>
6.		<p>Melakukan kegiatan mengajar kelas tinggi untuk materi matematika pada kelas 4</p>
7.		<p>Melakukan kegiatan mengajar kelas tinggi untuk materi matematika pada kelas 6</p>

8.		Melakukan kegiatan bersih-bersih di ruangan
9.		Melakukan kegiatan pendampingan siswa kelas 1 dalam melaksanakan penilaian tengah semester
10.		Melakukan kegiatan diskusi bersama
11.		Melakukan kegiatan adaptasi teknologi pada kelas 5 untuk ANBK

12.		Melakukan kegiatan senam pagi setiap 2 minggu sekali
13.		Melakukan kegiatan jalan sehat satu sekolahan setiap 2 minggu sekali
14.		Melakukan kegiatan adaptasi teknologi dengan quiziz dan pengenalan Aksi pada kelas rendaaah yakni kelas 1 dan 2

15.		Melakukan kegiatan jum'at bersih seminggu 2 kali setelah senam Bersama ataupun jalan sehat
16.		Melakukan kegiatan administrasi perpustakaan
17.		Melakukan kegiatan membuat origami untuk kelas rendah

18.		Mendamping siswa kelas rendah untuk mearnai
19.		Melakukan bimbingan dengan DPL melalui via online aplikasi zoom
20.		Pemasangan madding dan hasil karya pada kelas rendah yakni kelas 1,2 dan 3

<p>21.</p>		<p>Melakukan kegiatan membuat karya celup dari kain dan pewarna pada kelas 4</p>
<p>22.</p>		<p>Melakukan kegiatan membuat karya seni pada kelas 1, 2 dan 3 dengan tema dan konsep yang berbeda</p>
<p>23.</p>		<p>Melakukan pendampingan PTS pada kelas tinggi yakni kelas 5</p>

24.		<p>Melakukan kegiatan administrasi perpustakaan menata buku pada rak</p>
25.		<p>Melakukan persiapan hadiah untuk kegiatan lomba semarak 17-an</p>
26.		<p>Melakukan pembagian hadiah pada kelas 5 untuk acara semarak 17an</p>
27.		<p>Mengajarkan bagaimana cara mencuci tangan dengan benar</p>

28.		Mendampingi pembelajaran pada kelas 3
27.		Melakukan kegiatan bersih-bersih dan penghijauan sekolah
28.		Melakukan mencari buku buku baca untuk pembuatan pojok literasi
29.		Melakukan pendampigan literasi pada kelas 4
30.		Mengajarkan bagaimana cara merawat tanaman dilingkungan sekitar

31.		Melakukan pencarian tanaman hias untuk sekolahan
32.		Memasang tanaman hias pada ruang kantor
33.		Diskusi Bersama kelas 5 untuk kegiatan membuat kreasi origami
34.		Melakukan persiapan untuk PAS

35.		Melakukan adaptasi teknologi pada kelas 5 dan 6 menggunakan video pembelajaran dan aplikasi quiziz
37.		Melakukan bersih-bersih ruangan sbelum melakukan PAS
38		Melakukan kegiatan pendampingan PAS pada kelas rendah 1 dan 2
39.		Melakukan pendampingan PAS pada kelas atas yakni kelas 4 dan 5

40.		<p>Pembuatan kreasi dari kertas origami untuk kelas 5 dan 4</p>
41.		<p>Menyiapkan pojok literasi disetiap sudut kelas 4,5 dan 6</p>
42.		<p>Melakukan adaptasi pada guru menggunakan quiziz, gogle meet,dan AKSI</p>
43		<p>Melaksanakan perpisahan dengan para siswa</p>

44.



Penarikan mahasiswa oleh DPL dan perpisahan dengan guru sekolahan

**LUARAN KKN KAMPUS MENGAJAR UNIVERSITAS AHMAD
DAHLAN YOGYAKARTA**

Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

Nama : Adilla Yulvi Shaviknah
NIM : 1800015086
Prodi : Matematika
Divisi : II.D.3
Dosen Pembimbing : Dr.Ir. Tri Budiyanto M.T
Penempatan : SD N Jati 2
Lokasi : Jl. Jati - Masaran, Area Sawah, Jati, Kec. Masaran,
Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57282

Surat Pencatatan Cipta KARYA SENI Poster dengan judul:
Kembali Sekolah di Era New Normal

Cek berkala status hak cipta di PDKI-Kemenkumham RI melalui tautan berikut:

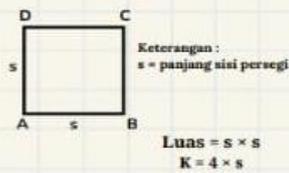
<https://pdki-indonesia.dgip.go.id/search?type=copyright&keyword=EC00202185458&page=1>

Unduh sertifikat melalui tautan berikut atau attachment di bawah:
https://drive.google.com/open?id=1r_0BT52g9NR_jpvt_9JKp-AeKlv39SJP

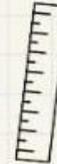
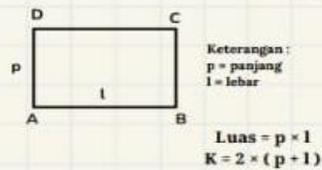
MENGENAL JENIS- JENIS BANGUN DATAR



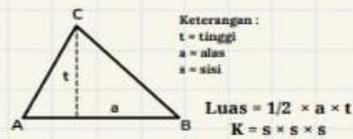
1. Persegi



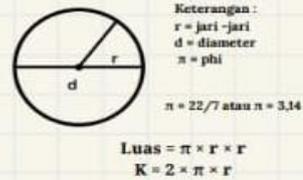
2. Persegi panjang



3. Segitiga



4. Lingkaran



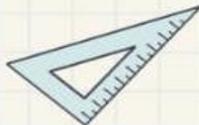
PHYTAGORAS

Rumus :
 $b^2 = a^2 + c^2$

contoh :
 $a : 4 \text{ cm}$
 $c : 3 \text{ cm}$
 $b : ?$

$b^2 = 4^2 + 3^2$
 $b^2 = 16 + 9$
 $b^2 = 25$
 $b = \sqrt{25}$
 $b = 5 \text{ cm}$

Keterangan :
 a = tinggi
 b = sisi miring
 c = alas



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202185458, 28 Desember 2021

Pencipta

Nama : Adilla Yulvi Shavikaah dan Dr. Yudi Ari Adh.Si, M.Si, Ph.D.
Alamat : Cengklik, RT 03/RW 00, Wonotolo, Gondang, Sragen, JAWA TENGAH, 57254
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
Alamat : Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI YOGYAKARTA, 55161
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Poster
Judul Ciptaan : Mengenal Jenis-Jenis Bangun Datar
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 25 Desember 2021, di Yogyakarta
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000312211

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



Menyatakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
s.d. b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.